



Laporan Kinerja **LAKIN**

2023

**Fakultas Hukum
Universitas Udayana**

☎ 0361-377686

✉ info@fahum.uu.ac.id

🌐 fahum.uu.ac.id

LAPORAN KINERJA

FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS UDAYANA



Tahun 2023

Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2022 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja tahun 2023. Pada tahun 2023 menetapkan sasaran dan indikator kinerja. Secara umum telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan pada tahun 2023. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja tahun 2023.

Bukit Jimbaran, Januari 2024

Dekan Fakultas Hukum

Universitas Udayana



Putu Gede Arya Sumerta Yasa

NIP. 196409151990031004

Daftar Isi

LAPORAN KINERJA	2
Kata Pengantar	3
Daftar Isi	4
Ikhtisar Eksekutif.....	5
BAB I.....	10
A. Gambaran Umum.....	10
B. Dasar Hukum.....	11
C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi	11
D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi.....	12
BAB II.....	14
A. Visi dan Misi Fakultas Hukum	14
B. Rencana Kinerja Jangka Menengah:(Matriks Renstra 2022-2024)	14
C. Tujuan Strategis :	16
BAB III	22
A. Capaian Kinerja.....	22
B. Sasaran Kinerja Utama 1	23
1. Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi	23
2. Sasaran Kinerja Utama 2. Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi	36
3. Sasaran Kinerja Utama 3.	48
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	48
4. Sasaran Kinerja Utama 4. Meningkatkan tata kelola Fakultas Hukum.....	59
B. Realisasi Anggaran	64
C. Inovasi, Penghargaan,	65
BAB IV. Penutup.....	68

Ikhtisar Eksekutif

Laporan kinerja Fakultas Hukum Universitas Udayana Tahun 2023 menyajikan tingkat pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2023. Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III Laporan ini

Secara umum, capaian kinerja Fakultas Hukum Universitas Udayana Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Ikhtisar Capaian Indikator Kinerja Tahun 2023

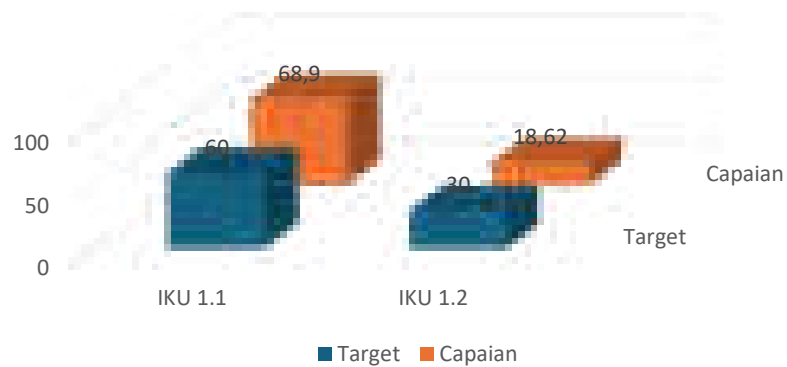
Persentase Capaian Kinerja	< 100%	100%	> 100%
Jumlah Indikator Kinerja	7	0	3



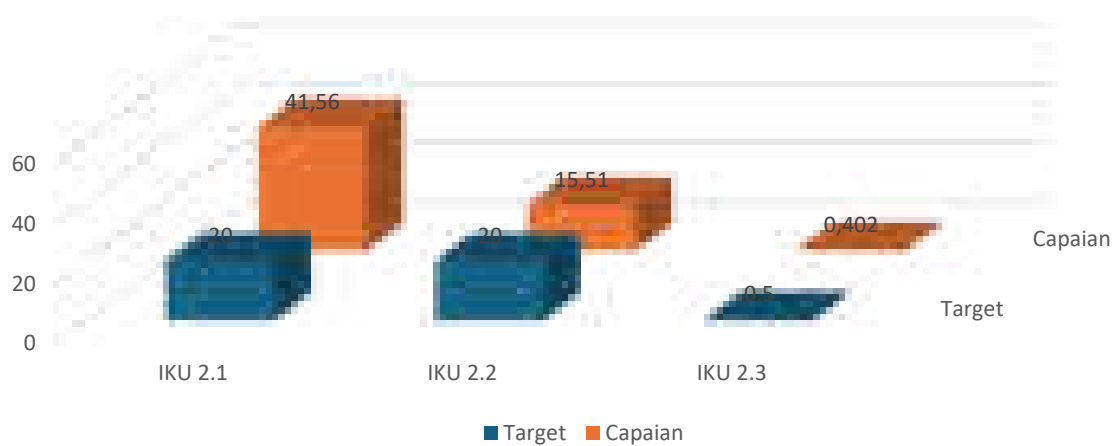
Tahun 2023 Fakultas Hukum mendapatkan anggaran sebesar Rp 4.929.481.000,-, dengan realisasi sebesar Rp. 4.289.559.657,- atau 87,02 %, yang terdiri dari Belanja Modal dengan anggaran Rp 496.739.000,- terealisasi sebesar Rp 491.801.665 atau 99,01% dan Belanja Barang dengan anggaran sebesar Rp 4.432.742.000,- terealisasi sebesar Rp 3.797.757.992,- atau 85,68%.

Capaian masing-masing indikator kinerja tahun 2023 sebagai berikut:

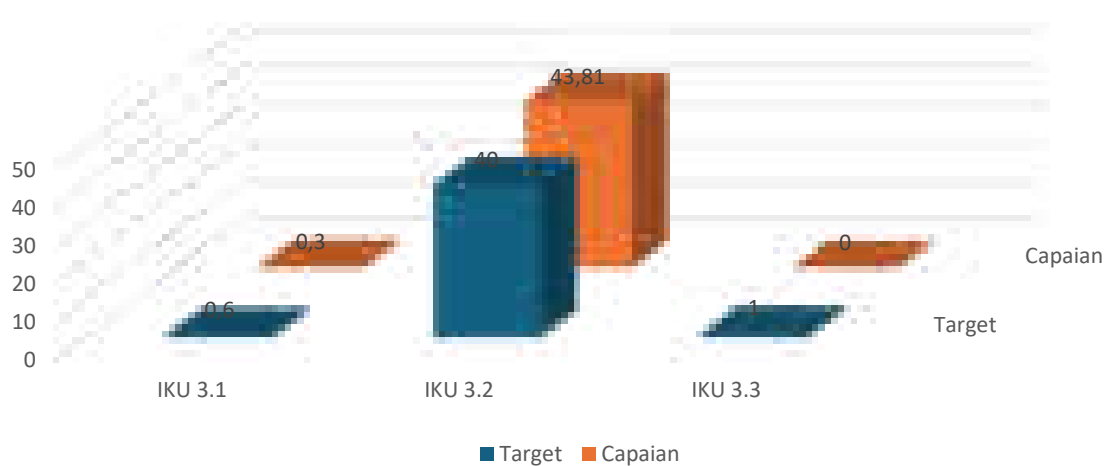
[S1] Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi



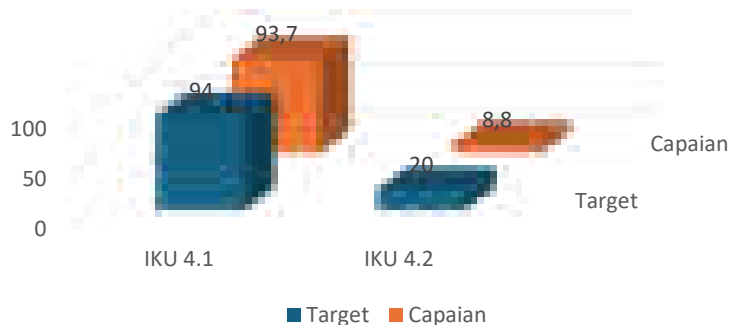
[S2] Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi



[S3] Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran



[S4] Meningkatnya Tata Kelola Unit Kerja di Lingkungan Universitas Udayana



Kendala dalam pencapaian target Perjanjian Kinerja

Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

1. Sasaran Kinerja Utama 1 Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan Tinggi

IKU 1.1 Sudah melampaui target.

IKU 1.2 Target kinerja ini adalah 30 persen dari total mahasiswa aktif sebanyak 1.301 orang, dan Kinerja Fakultas Hukum sebesar 18,62%. Adanya pembobotan di setiap kinerja mengakibatkan turunya nilai kinerja. Dari tiga item kinerja yaitu:

1. Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menghabiskan sampai dengan 20 (dua puluh) sks per semester di luar program studi sebanyak 467 orang masih kurang banyak untuk memenuhi nilai IKU.
2. Jumlah mahasiswa inbound sebanyak 17 orang dengan bobot nilai 16,7, masih kurang banyak untuk memenuhi IKU. Kendala dalam IKU ini adalah kurangnya mata kuliah yang ditawarkan kepada mahasiswa.
3. Mahasiswa berprestasi 29 Orang dengan bobot nilai 17,7 Kendaladi Kinerja ini karena ada perlombaan yang diikuti oleh mahasiswa secara berkelompok, sedangkan penilaiannya adalah prestasi meraih juara pada setiap kegiatan, .

2. Sasaran Kinerja Utama 2 Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

IKU 2.1 Sudah melebihi target yaitu sebesar 41,56% dari target sebesar 20 %

IKU 2.2 Kendalanya adalah

1. Kurangnya tenaga dosen Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif; 2) Lembaga Sertifikasi

Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi; 3) Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional; 4) Perusahaan Fortune 500; atau 5) Dunia usaha dunia industri. Sedangkan yang tercatat memenuhi kriteria dalam IKU hanya 23 orang dosen.

2. Pengajar dari praktisi yang tidak mempunyai NIDN atau NIDK atau terkendala administrasi.

IKU 2.3 Kurangnya karya tulis, karya terapan yang dimiliki oleh dosen yang sesuai dengan kriteria dari IKU, dan adanya nilai bobot yang mempengaruhinya. Dari 52 karya dosen mendapatkan nilai bobot 35,8% dengan pembagi 89 jumlah Dosen.

3. Sasaran Kinerja Utama 3 Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

IKU 3.1 Total target kinerja ini adalah 0,5 sedangkan Fakultas hukum mendapatkan nilai bobot 0,3 hal ini disebabkan karena kerjasama yang di masukan kedalam system yaitu kerjasama dengan Universitas Trunojoyo dan UGM. Sedangkan kerjasama dengan UGM tidak terverifikasi oleh pusat.

IKU 3.2 Mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus, Target kinerja sebesar 40 % sudah terealisasi sebesar 43,81

IKU 3.3 Belum ada Prodi S1 yang mempunyai sertifikasi Internasional

4. Sasaran Kinerja Utama 4 Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Perguruan Tinggi

IKU 4.1 Serapan Anggaran tahun 2023 sebesar sebesar 87,02% sedangkan target sebesar 94%. Kurangnya realisasi karena ada beberapa kegiatan yang tidak terlaksana dan adanya efisiensi

IKU 4.2 Realisasi Penerimaan PNBPN diluar UKT sebesar 13,02%, sedangkan targetnya adalah 20%. Hal ini disebabkan karena belum maksimalnya pendapatan yang dihasilkan dari Unit Bisnis, SPI dan pendapatan kerjasama.

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul antara lain:

1. Sasaran Kinerja Utama 1 Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan Tinggi

IKU 1.1 Sudah melampaui target.

IKU 1.2 Target kinerja ini adalah 30 persen dari total mahasiswa aktif sebanyak 1.301 orang, dan Kinerja Fakultas Hukum sebesar 18,62%. Adanya pembobotan di setiap kinerja mengakibatkan turunya nilai kinerja. Dari tiga item kinerja yaitu:

1. Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menghabiskan sampai dengan 20 (dua puluh) sks per semester di luar program studi sebanyak 800 orang masih untuk memenuhi nilai IKU.
2. Menambah Jumlah mahasiswa inbound sebanyak 50 orang dengan bobot nilai dan memperbanyak mata kuliah yang ditawarkan kepada mahasiswa. Meningkatkan jumlah mahasiswa berprestasi sebanyak 50 orang yang dilakukan secara perorangan dan meningkatkan anggaran untuk mendukung pemenuhan IKU.

2. Sasaran Kinerja Utama 2 Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

IKU 2.1 Sudah melebihi target yaitu sebesar 41,56% dari target sebesar 20 %

IKU 2.2 Upaya yang dilakukan :

1. Mendorong semua dosen untuk mempunyai sertifikasi baik secara nasional maupun internasional.
2. Mengupayakan atau mendorong dosen praktisi agar mempunyai NIDN atau NIDK
3. Mendorong semua dosen untuk mempunyai karya tulis, karya terapan yang sesuai dengan kriteria dalam IKU .

3. Sasaran Kinerja Utama 3 Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

IKU 3.1 Memperbanyak kerjasama dengan Universitas di dalam dan Luar negeri terutama yang masuk dalam QS 200

IKU 3.2 Target kinerja sebesar 40 % sudah terealisasi sebesar 43,81

IKU 3.3 Mengupayakan Prodi S1 yang mempunyai sertifikasi Internasional

4. Sasaran Kinerja Utama 4 Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Perguruan Tinggi

IKU 4.1 Mendorong setiap penanggung jawab kegiatan agar merencanakan dan melaksanakan kegiatannya dengan baik dan sesuai sasaran IKU

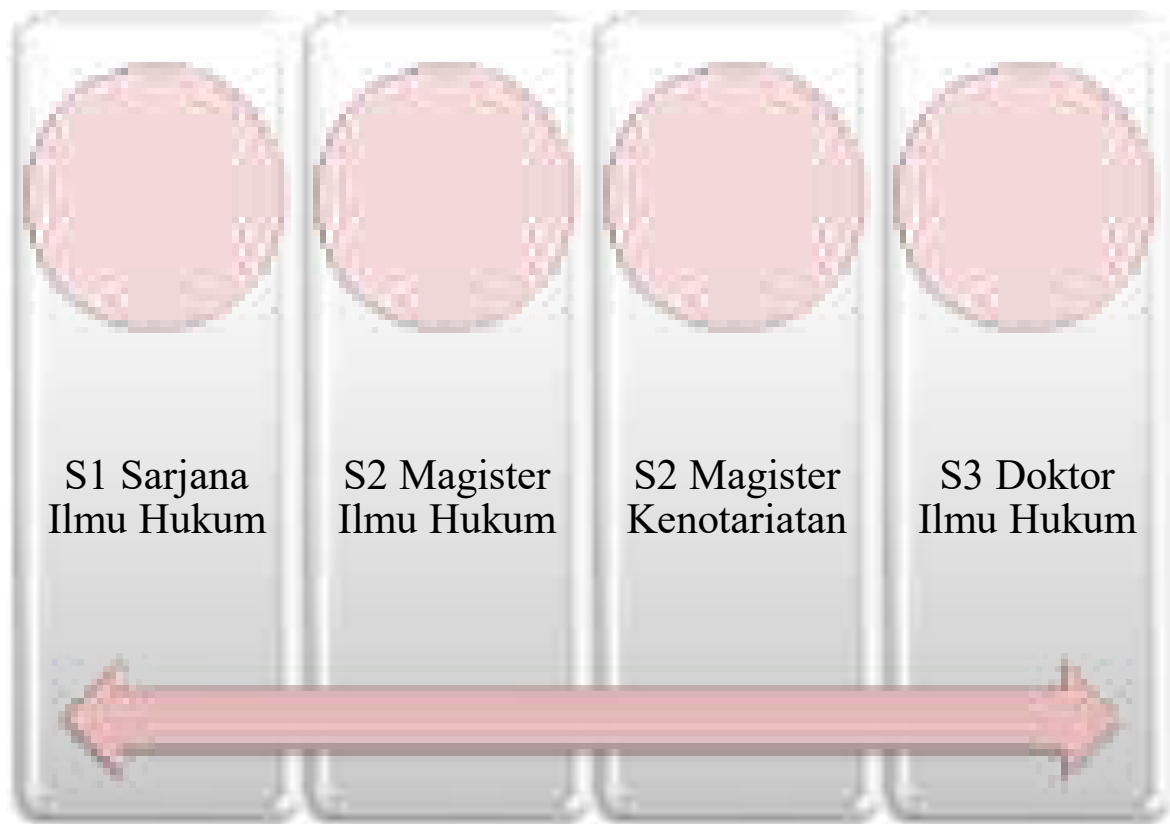
IKU 4.2 Memperbanyak kerjasama dengan instansi luar, mengoptimalkan Unit Bisnis dan Sumbangan dari stakeholder.

BAB I

Pendahuluan

A. Gambaran Umum

Fakultas Hukum Universitas Udayana merupakan satuan kerja/Unit Pelaksana Teknis pada Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset, Dan Teknologi. Sesuai dengan peraturan Permendikbud No 28 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Fakultas Hukum Universitas Udayana pertama kali dibentuk pada tanggal 1 September 1964. Saat ini Fakultas Hukum Universitas Udayana dipimpin oleh Prof. Dr. Putu Gede Arya Sumerta Yasa, SH.,M.Hum. Fakultas Hukum memiliki SDM diantaranya 86 orang tenaga pendidik dan 69 orang tenaga kependidikan. Fakultas Hukum Universitas Udayana terdiri dari satu program studi sarjana, dua program studi magister dan 1 program studi doktor, yaitu :



B. Dasar Hukum

Dasar hukum yang menjadi acuan antara lain :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. PemenPAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
4. Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
5. Permendikbudristek Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek;
6. Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
7. dst...

C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi

Tugas :

Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 tahun 2021, Fakultas Hukum Universitas Udayana mempunyai tugas :

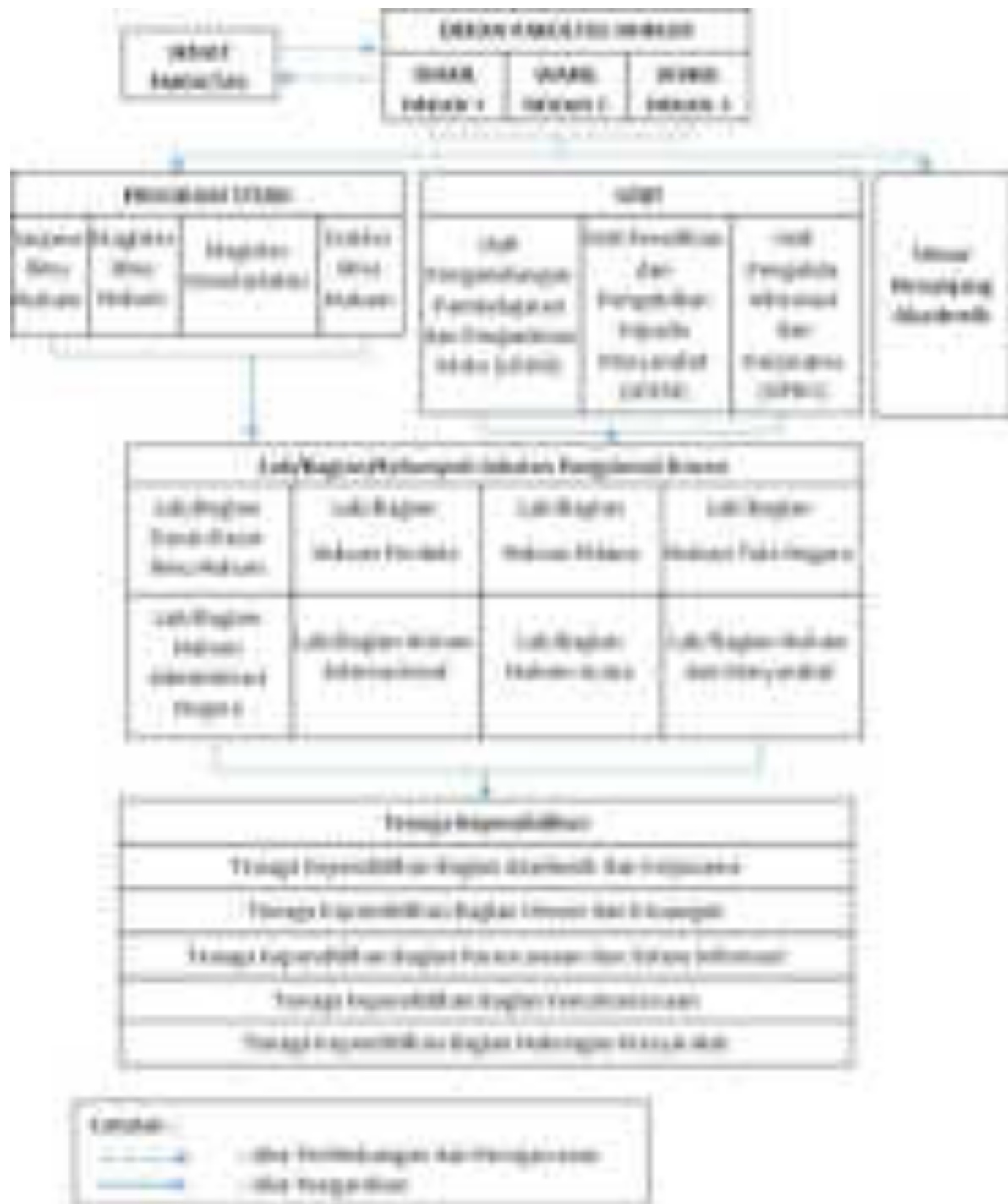
Memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan

Fungsi :

Fakultas Hukum Universitas Udayana Mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi
2. pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
3. pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
4. pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan
5. pelaksanaan kegiatan layanan administratif

sStruktur Organisasi Fakultas Hukum Universitas Udayana adalah sebagai berikut.



D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi

1. Isu-isu Strategis

1. Pengembangan dan penjaminan tata pamong dan proses bisnis yang efektif dan efisien
2. Pengembangan penjaminan mutu akademik

3. Peningkatan kerjasama mutual di bidang Tri Darma
4. Peningkatan mutu lulusan yang unggul yang berdaya saing global
5. Peningkatan kualifikasi dan reputasi dosen dan tenaga pendidik
6. Peningkatan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana Tri Darma
7. Perbaikan mutu pendidikan berbasis outcome
8. Peningkatan hilirisasi dan inovasi hasil riset serta pengakuan publikasi internasional
9. Peningkatan citra institusi melalui diseminasi dan kepemimpinan publik

2. Peran Strategis

1. Mewujudkan proses pembelajaran yang bermutu, relevan, dan berdaya saing nasional dan internasional lintas disiplin.
2. Mewujudkan program studi baru yang relevan dan adaptif terhadap kebutuhan industri dan terwujudnya program studi bertaraf internasional (internasionalisasi).
3. Mewujudkan jiwa kewirausahaan dan inovasi mahasiswa dan lulusan.
4. Meningkatkan kuantitas dan kualitas calon mahasiswa.
5. Menyediakan sarana prasarana pendidikan tinggi yang memadai, berkualitas, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus yang merata di semua unit kerja untuk mendukung penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi yang bermutu dan berdaya saing internasional.
6. Menjalin kerjasama pendidikan baik di dalam maupun di luar negeri dengan universitas lain, pemerintah dan industri/UMKM.
7. Mewujudkan delapan bentuk kegiatan merdeka belajar kampus merdeka (MBKM).
8. Meningkatkan publikasi hasil penelitian pada jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi (terindeks).
9. Meningkatkan penerapan hasil penelitian kepada masyarakat.
10. Meningkatkan kemitraan bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada tingkat nasional dan internasional.
11. Meningkatkan kinerja unit pelaksana di lingkungan fakultas serta akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan fakultas berbasis online.
12. Meningkatkan mutu layanan dan kepuasan pengguna layanan serta fasilitas yang terintegrasi berbasis online.
13. Menyediakan sistem teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang efektif untuk layanan akademik, keuangan, SDM, dan sarana prasarana lainnya.

BAB II

Perencanaan Kinerja

A. Visi dan Misi Fakultas Hukum

Fakultas Hukum Universitas Udayana menetapkan visi dan misi sebagai berikut:

Visi : Terwujudnya Fakultas Hukum Universitas Udayana sebagai Lembaga Pendidikan Tinggi yang Menghasilkan Sumber Daya Manusia yang Memiliki Keunggulan Kompetitif dalam Bidang Ilmu dan Keahlian Hukum, Mandiri, Berbudaya serta Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berperan dalam Konteks Pembangunan.

Misi :

1. Menyelenggarakan tata kelola yang baik dalam bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi.
2. Menyelenggarakan pendidikan yang bermutu berdasarkan kurikulum berbasis KKNI.
3. Mengembangkan substansi pembelajaran melalui berbagai kegiatan ilmiah yang didukung dengan inovasi teknologi.
4. Mengembangkan sistem pembelajaran menggunakan Student Center Learning.
5. Menyelenggarakan dan meningkatkan penelitian ilmu hukum yang melibatkan seluruh civitas akademika yang berbasis ipteks dan kearifan lokal.
6. Menyelenggarakan dan menguatkan publikasi jurnal nasional dan internasional bagi civitas akademika.
7. Menyelenggarakan dan meningkatkan PkM yang melibatkan seluruh civitas akademika yang berbasis ipteks dan kearifan lokal.

B. Rencana Kinerja Jangka Menengah:(Matriks Renstra 2022-2024)

Sesuai dengan (permendikbudristek/kepmendikbudristek IKU), Fakultas Hukum Universitas Udayana menetapkan sasaran, indikator dan target selama lima tahun sebagai berikut.(lampirkan matriks kinerja satker)

Tabel Renstra Fakultas Hukum Universitas Udayana

#	Uraian	Kategori	Target Perjanjian Kinerja 2022	Target Perjanjian Kinerja 2023	Target Perjanjian Kinerja 2024
1.0	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	S			
1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	IKU	60 %	60 %	-
1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	IKU	20 %	30 %	-
2.0	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	S			
2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	IKU	-	20 %	-
2.2	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	IKU	-	20 %	-
2.3	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/ pemerintah per jumlah dosen	IKU	0.5 PPD	0.5 PPD	-
3.0	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	S			
3.1	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	IKU	66,67 %	0.6 Rasio	-

#	Uraian	Kategori	Target Perjanjian Kinerja 2022	Target Perjanjian Kinerja 2023	Target Perjanjian Kinerja 2024
3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	IKU	40 %	40 %	-
3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	IKU	1 Prodi	1 Prodi	-
4.0	Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	S			
4.1	Predikat SAKIP	IKU	-	A	-
4.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	IKU	-	82	-

C. Tujuan Strategis :

Mewujudkan tata kelola yang baik dalam bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi.

1. Menghasilkan lulusan yang bermutu, berkualitas dalam bidang ilmu hukum dan memiliki kemampuan tinggi dalam penguasaan ilmu hukum serta tanggap dalam merespon perubahan hukum dan perubahan masyarakat berdasarkan kurikulum berbasis KKNI.
2. Mewujudkan suasana akademik dan proses pembelajaran yang kondusif dengan metode pembelajaran Student Center Learning (SCL).
3. Menghasilkan dan meningkatkan kualitas serta jumlah penelitian civitas akademika yang merespon dinamika masyarakat yang inovatif, berbasis ipteks, kearifan lokal dan berdaya guna serta didukung dengan Teknologi Informasi Komunikasi.
4. Menghasilkan penelitian ilmu hukum dan publikasi jurnal nasional dan internasional yang melibatkan seluruh civitas akademika yang berbasis ipteks dan kearifan lokal melalui unit-unit di Program Studi.

5. Mengembangkan dan meningkatkan jumlah artikel ilmiah civitas akademika yang dipublikasi pada jurnal terakreditasi dan jurnal bereputasi scopus dan web science.
6. Meningkatkan jumlah dan menghasilkan pengabdian masyarakat yang berdaya guna bagi masyarakat dan mampu menjawab permasalahan konkrit di masyarakat.

Sebagai Upaya untuk mewujudkan kinerja yang sudah ditetapkan dalam Rencana Strategis Tahun 2020-2024, Fakultas Hukum Universitas Udayana merumuskan kinerja yang akan dicapai di tahun 2023, dan dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja sebagai berikut:

Perjanjian Kinerja Awal Tahun 2023

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60 %
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30 %
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	20 %
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	20 %
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh	0.5 PPD

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
	masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.6 Rasio
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40 %
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	1 %
[S 4] Meningkatnya tata kelola unit kerja di lingkungan universitas	[IKU 4.1] Rata-rata serapan anggaran	Minimal 94%
	[IKU 4.2] Persentase penerimaan PNBPN di luar UKT	Minimal 20%

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	4.929.481.000,-

Dalam rangka pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) di perguruan tinggi, diterbitkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor: 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Dalam surat keputusan ini diatur perluasan cakupan Indikator-indikator kinerja. Penghitungan pencapaian indikator kinerja utama bagi perguruan tinggi negeri berdasarkan Keputusan Menteri ini mulai berlaku

pada awal semester ganjil tahun akademik 2023/2024. Berikut ini perbaikan Perjanjian Kinerja Akhir Tahun 2023.

Perjanjian Kinerja Akhir Tahun 2023

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60 %
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30 %
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	20 %
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	20 %
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.5 PPD
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.6 Rasio

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40 %
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	1 %
[S 4] Meningkatnya tata kelola unit kerja di lingkungan universitas	[IKU 4.1] Rata-rata serapan anggaran	Minimal 94%
	[IKU 4.2] Persentase penerimaan PNBPN di luar UKT	Minimal 20%

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	4.929.481.000

Program prioritas

No.	Program prioritas	Penjelasan singkat	Target
1.	Program MBKM Mandiri	Program MBKM Mandiri yang dikembangkan oleh FH Unud berupa Magang Mandiri dengan beban 20 sks	-

2.	Re-akreditasi Nasional Program Studi	PS Sarjana Ilmu Hukum melakukan kegiatan re-akreditasi tahun 2024	Terakreditasi Unggul
3.	Akreditasi Internasional Program Studi	PS Sarjana Ilmu Hukum melakukan FIBAA	Terakreditasi
5.	Penelitian kerjasama internasional	Kerjasama penelitian dengan beberapa universitas luar negeri	3 universitas
4.	Kerjasama internasional	Kerjasama dengan beberapa universitas/lembaga penelitian luar negeri	3 universitas
6.	Pengabdian kepada masyarakat internasional	Pengabdian yang dilakukan dengan melibatkan masyarakat lokal dengan pembicara Unud dan peneliti dari luar negeri	2 PkM internasional

BAB III

Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2023, Fakultas Hukum Universitas Udayana menetapkan 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja, dengan tingkat ketercapaian sebagai berikut:

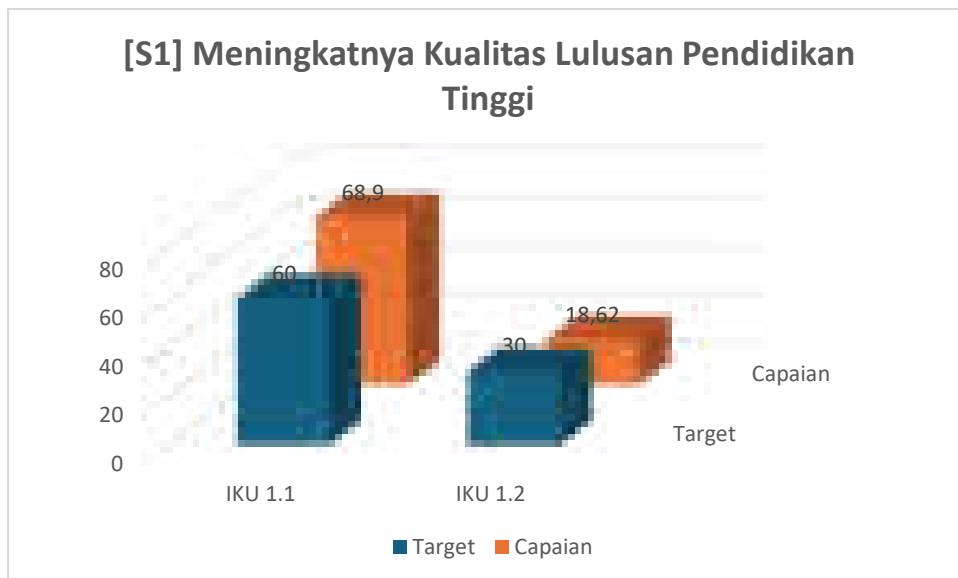
Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	Persentase Capaian
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60 %	68.9 %	115 %
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30 %	18.62 %	62 %
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	20 %	41.56 %	208 %
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	20 %	15.51 %	78 %
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh	0.5 PPD	0.402 PPD	80 %

Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	Persentase Capaian
	masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen			
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.6 Rasio	0.3 Rasio	50 %
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40 %	43.81 %	110 %
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	1 %	0 %	0 %
[S 4] Meningkatnya tata kelola unit kerja di lingkungan universitas	[IKU 4.1] Rata-rata serapan anggaran	Min 94%	87.02%	93 %
	[IKU 4.2] Persentase penerimaan PNBPN di luar UKT	Min 20%	13.02%	65 %

B. Sasaran Kinerja Utama 1

1. Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

Sasaran Kinerja Utama 1 terdiri atas dua Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu IKU 1.1 tentang Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta, dan IKU 1.2 mengenai Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi. Realisasi dari IKU 1.1 melampaui target yang diberikan dan realisasinya mencapai 115 %, sedangkan realisasi dari IKU 1.2 masih di bawah target dan realisasinya hanya mencapai 62 %.



Indikator Kinerja Utama 1.1

Persentase lulusan S1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

1. Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja

Target dan capaian indikator kinerja utama sasaran #1 untuk tahun 2023 disajikan sebagai beberapa gambar di bawah ini.

Definisi, Kriteria, dan Formula:

Penjelasan Umum	<ul style="list-style-type: none"> Masa tunggu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal terbit ijazah Mahasiswa yang lulus sepanjang 1 (satu) tahun sebelum tahun anggaran yang sedang berjalan (lulusan sepanjang tahun 2022) Menggunakan pembandingan UMP tahun 2023 Provinsi yang dipakai adalah provinsi tempat bekerja lulusan
Kriteria lanjut studi	Melanjutkan studi di prodi profesi, S1/D4 terapan, S2/S2 terapan, S3/S3 terapan didalam negeri atau luar negeri

Jumlah responden minimum	<p>1. Jumlah responden minimum (untuk studi yang telah dimulai):</p> $n = \frac{Z^2 \cdot p \cdot q}{d^2}$ <p>di mana:</p> <ul style="list-style-type: none"> n = Jumlah responden minimum Z = Jumlah standar p = probabilitas q = probabilitas <p>2. Jika Pengusaha Tidak Menemukan jumlah responden minimum, maka perusahaan itu akan ditolak.</p>
Formula	<p>Formula untuk menghitung jumlah responden minimum:</p> $n = \frac{Z^2 \cdot p \cdot q}{d^2}$ <p>di mana:</p> <ul style="list-style-type: none"> Z = Jumlah standar p = probabilitas q = probabilitas d = kesalahan maksimum yang dapat diterima <p>3. Jika Pengusaha Tidak Menemukan jumlah responden minimum, maka perusahaan itu akan ditolak.</p>

A. Kriteria pekerjaan:

1. Mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan dan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Regional (UMR) di:
 - perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (startup company), Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan seterusnya; b) organisasi nirlaba;
 - organisasi nirlaba;
 - institusi/organisasi multilateral;
 - lembaga pemerintah; atau
 - Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), atau
2. Sudah berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus, bekerja paruh waktu (part-time) atau magang di perusahaan dalam kategori sebagaimana disebut pada angka 1 di atas.

B. Kriteria kelanjutan studi:

Mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran di program studi S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.

C. Kriteria kewiraswastaan:

1. Mulai bekerja dalam waktu kurang dari 6 (enam) bulan setelah lulus dan berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR, sebagai:
 - pendiri atau pasangan pendiri (*co-founder*) perusahaan; atau
 - Pekerja lepas (*freelancer*), atau

2. Sudah berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus, bekerja sebagai peran sebagaimana disebut pada angka 1 di atas.

1. Cara perhitungan Indikator Kinerja

Matriks Pembobotan untuk kriteria bekerja

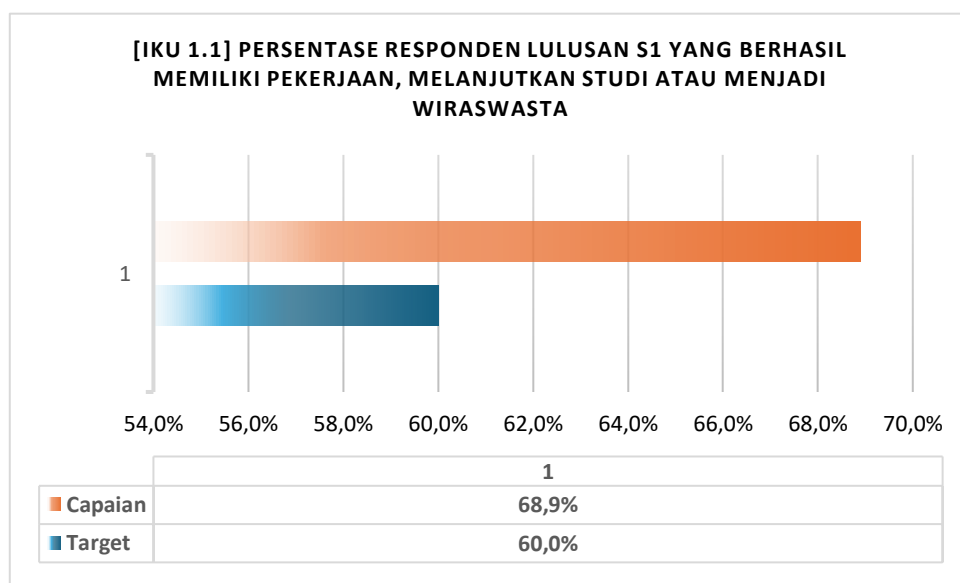
Capaian / Matriks Pembobotan	1 - 2 kali UMR	3 - 4 kali UMR / Penghasilan > 1,2 kali UMR
Capaian > 1,2 kali UMR	1,0	2,0
Capaian < 1,2 kali UMR	0,5	0,5

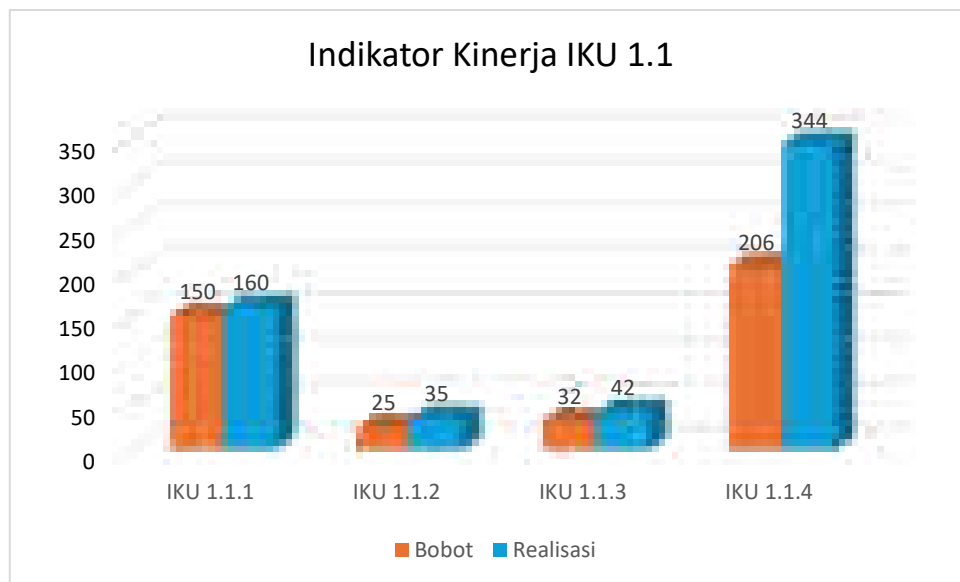
Matriks Pembobotan untuk kriteria bekerja

Pembobotan / Matriks Pembobotan	1 - 2 kali UMR	3 - 4 kali UMR / Penghasilan > 1,2 kali UMR
Pembobotan > 1,2 kali UMR	1,0	2,0
Pembobotan < 1,2 kali UMR	0,5	0,5

Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja

Pada tahun 2023 berdasarkan pada hasil tracer study diketahui bahwa persentase lulusan S1 Fakultas Hukum Universitas Udayana yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta (IKU 1.1) mencapai 68,9 %. Capaian ini melampaui target yang ditetapkan yakni 60 % dari jumlah responden sebanyak 344 lulusan. Sedangkan untuk IKU 1.2 tentang Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi realisasinya 18,62 % dari target 30 %.





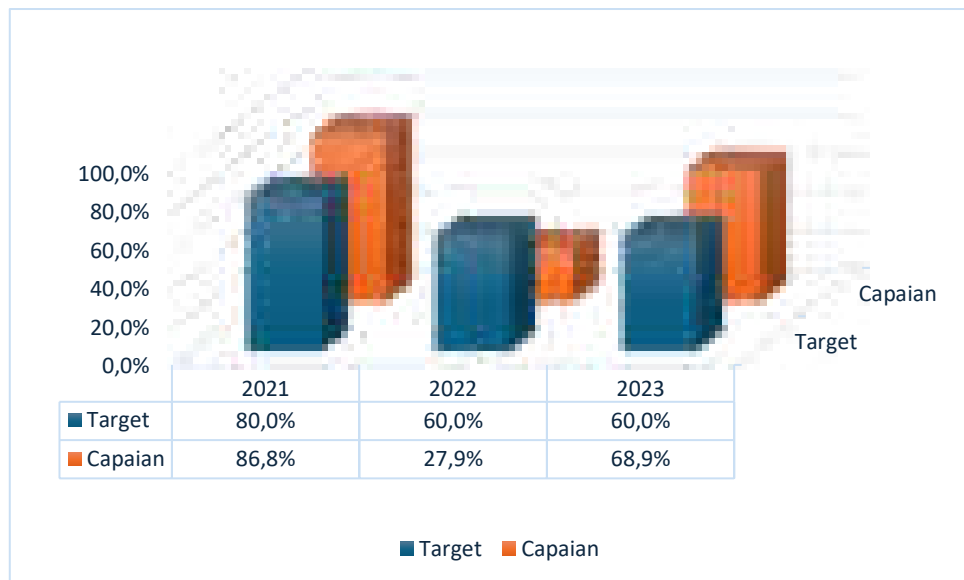
Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja

Pada tahun T-2 (2021) Fakultas Hukum Universitas Udayana diberikan target untuk Indikator Kinerja Utama (IKU) 1 sebesar 80%, dan saat itu capaian IKU 1 dari Fakultas Hukum Universitas Udayana mencapai target (86,79%). Demikian IKU 1 pada tahun 2021 Fakultas Hukum sudah memenuhi target.

Pada tahun T-1 (2022), target kontrak kinerja Indikator Kinerja Utama (IKU) 1 disebutkan sebesar 60% sesuai dengan kontrak kinerja Dekan Fakultas Hukum Universitas Udayana dengan Rektor Universitas Udayana. Sedangkan berdasarkan hasil analisis dari Tracer Study tahun 2022 diketahui bahwa capaian dari IKU 1 adalah 27,87 %. Ini dikarenakan responden yang mengisi data sesuai dengan permintaan IKU masih kurang.

Sementara itu untuk tahun 2023 target kontrak kinerja untuk IKU 1 adalah 60% sedangkan capaian yang berhasil direalisasikan pada tahun yang sama adalah 68,9 %.

Berdasarkan hasil capaian tahun 2022 dengan tahun 2023 terjadi peningkatan capaian. Peningkatan yang terjadi di tahun 2023 disebabkan oleh kebijakan Universitas Udayana melakukan tracer study secara terpusat. Universitas Udayana membentuk unit khusus yang melaksanakan tracer study berupa Unit Pengembangan Karir dan Alumni (UPKA) dan himbauan yang terus menerus dari para pegawai, dosen dan pimpinan kepada mahasiswa yang akan lulus maupun yang sudah lulus. Dengan cara seperti ini makin banyak alumni yang berpartisipasi dalam tracer study sehingga makin banyak data yang dapat dikumpulkan.



Program Kegiatan yang telah dilakukan untuk mendukung terealisasinya pencapaian indikator kinerja ini adalah :

Perbandingan realisasi tahun 2023 dengan target jangka menengah yang merupakan target akhir renstra belum bisa dilaksanakan. Hal ini disebabkan oleh review renstra pada saat laporan ini dibuat belum selesai dilaksanakan di Fakultas Hukum Universitas Udayana.

Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja
 Pada tahun 2023 kegiatan tracer study sepenuhnya dilakukan oleh UPKA dan UPKA sudah melakukan berbagai kegiatan untuk mendukung upaya merealisasikan target kinerja, diantaranya:

- a. Tracer study terpusat dengan mengintegrasikan fitur Kuesioner NG IMISSU Universitas untuk memudahkan akses berbagai pihak yang memerlukan data tersebut.
- b. Membuat alat ukur berupa kuesioner yang mengacu pada kuesioner kementerian pada website tracerstudy.kemdikbud.go.id
- c. (UPKA) Unit Pengembangan Karir dan Alumni Universitas Udayana bekerja sama dengan Unit Sumber Daya Informasi (USDI), para wakil dekan 3, ketua Unit Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (UP3M) dan UPIKS di masing-masing fakultas untuk memaksimalkan penyebaran informasi terkait tracer study 2023 untuk meningkatkan response rate pada seluruh fakultas.
- d. Mengirimkan sms gateway pada nomor alumni yang terdaftar pada sistem. Pada tiap SMS ke alumni memuat unik link yang membuat alumni tersebut bisa login ke IMISSU dan langsung mengisi kuesioner, meski yang bersangkutan lupa user name dan password.

- e. Peningkatan soft skill untuk alumni dan mahasiswa tingkat akhir yang juga bekerja sama dengan perusahaan mitra, dengan harapan agar mempermudah alumni dalam mendapatkan pekerjaan. Selanjutnya meningkatkan kerja sama campus hiring, menyelenggarakan Udayana Career Days, dan memberi informasi lowongan pekerjaan yang sudah divalidasi terlebih dahulu, melalui website cdc.unud.ac.id, instagram karir.

Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Pelampauan target IKU 1.1 tentang Persentase lulusan S1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta, sepenuhnya didukung oleh keberhasilan dalam mengumpulkan respon alumni. Namun upaya ini perlu terus didorong sehingga hasil tracer study diharapkan akan mampu memotret keberhasilan alumni di tengah masyarakat. Kendala-kendala yang dirasa masih ada dan masih ditemukan masalah dalam menjawab kuesioner. Dua kendala yang paling dominan dialami oleh alumni sebagaimana ditemukan di dalam pengisian kuesioner mereka dirangkum dalam uraian di bawah ini.

- a. Alumni bekerja dengan gaji/pendapatan per bulan di bawah 1,2x UMP yang disebabkan oleh persepsi alumni yang menganggap pekerjaannya bersifat sementara sementara menunggu pekerjaan yang diinginkan.
- b. Besaran gaji yang masih kurang dari kriteria IKU.

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Permasalahan tidak tercapainya kinerja pada tahun sebelumnya sudah dapat diatasi pada periode tahun 2023.

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

Antisipasi yang dilakukan oleh pengelola Fakultas Hukum Universitas Udayana dalam upaya mengatasi permasalahan/kendala dan hambatan yang timbul adalah:

- a. Himbauan yang terus-menerus dari dosen pembimbing dan penguji skripsi
- b. Pengumuman terkait hal ini di setiap yudisium
- c. Membuat tim untuk dapat memenuhi IKU

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja dipaparkan di bawah ini.

- a. Sosialisasi tentang pentingnya tracer study yang dilaksanakan atau disampaikan pada saat LKW fakultas

- b. Arahan dari dekan agar dosen Pembimbing pembimbing skripsi melakukan kontak dengan alumninya.
- c. Terus menerus melakukan sosialisasi melalui IKAYANA.
- d. Memanfaatkan whatsapp group alumni per periode wisuda yang dibuat oleh Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan atau bidang kemahasiswaan di masing-masing fakultas.
- e. Di tingkat universitas, UPKA melakukan email blast lowongan kerja pada alumni target, sehingga alumni merasa diberi informasi oleh universitas.
- f. UPKA melakukan peninjauan ulang pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner sehingga kuesioner menjadi ringkas, memenuhi semua kebutuhan indikator, dan memerlukan waktu yang singkat dalam pengisiannya.
- g. UPKA meningkatkan nominal door price ditawarkan kepada alumni yang mengisi paling awal. Pada tahun 2023 nilai nominal ditingkatkan Rp. 50.000 per orang untuk 25 pemenang.

Indikator Kinerja Utama 1.2

Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar kampus adalah mahasiswa yang melakukan pembelajaran di luar kampus program studinya. Meraih prestasi paling rendah yang dihitung sebagai capaian kinerja adalah prestasi di tingkat nasional. Kedua kegiatan ini menggambarkan persentase jumlah mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus atau berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional dibandingkan dengan total jumlah mahasiswa.

Definisi, Kriteria, dan Formula:

Menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi	
Penjelasan Umum	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa yang tercakup adalah mahasiswa aktif yang melaksanakan perkuliahan pada semester 2022 genap dan semester 2023 ganjil. • Tidak termasuk dalam perhitungan prodi bidang kesehatan yang terintegrasi dengan program pendidikan profesi (Kedokteran (tidak termasuk Kedokteran Gigi dan Hewan), Kebidanan, dan Keperawatan)

Jumlah sks di luar program studi	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa yang menghabiskan sampai dengan 20 sks per semester di luar prodi • Batas minimal yang dapat dihitung adalah paling sedikit 10 (sepuluh) sks untuk mahasiswa S1/D4/D3 dan 5 (lima) sks untuk mahasiswa D1 dan D2 per semester • Pengakuan sks dihitung setahun penuh yang mencakup semester genap dan ganjil (2022-2 & 2023-1). Semester antara tidak diperhitungkan
Pertukaran pelajar internal	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk pembelajaran untuk menunjang terpenuhinya capaian pembelajaran baik yang sudah tertuang dalam struktur kurikulum program studi maupun pengembangan kurikulum untuk memperkaya capaian pembelajaran lulusan yang dapat berbentuk mata kuliah pilihan • Mata kuliah yang merupakan mata kuliah wajib kurikulum Pendidikan tinggi (Pancasila, Agama, Bahasa Indonesia, dan Kewarganegaraan) tidak termasuk dalam perhitungan
Mahasiswa inbound	Mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 yang diterima perguruan tinggi dalam program pertukaran pelajar di luar Perguruan Tinggi (eksternal)

Meraih prestasi

- Berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I - III pada kompetisi:**
 - tingkat internasional;
 - tingkat nasional; atau
 - tingkat provinsi.
 - Khusus untuk kepesertaan pada kompetisi tingkat internasional, dapat dinilai sebagai kriteria (dapat dibuktikan dengan mekanisme seleksi yang ketat).
- Memiliki karya yang digunakan dunia usaha, industri dan masyarakat yang bukan merupakan hasil dari kompetisi → Karya harus disertai dengan SK karya dari Perguruan Tinggi**
- Mendapatkan sertifikasi kompetensi internasional.**

Cara perhitungan Indikator Kinerja

Formula

$$\left(\frac{20 \cdot x}{y} + 30\right) + \left(\frac{20 \cdot x}{y} + 30\right) + \left(\frac{20 \cdot x}{y} + 30\right)$$

- a = jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal.
- b = jumlah mahasiswa inbound yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal.
- c = jumlah prestasi oleh mahasiswa.
- x = jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi
- y = total jumlah mahasiswa aktif.
- k = konstanta bobot

Bobot

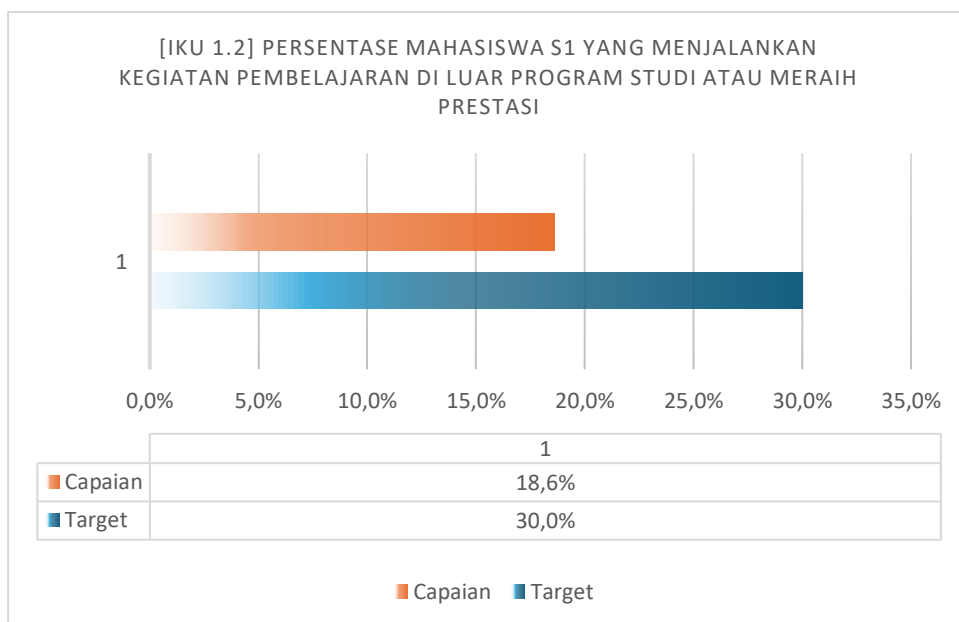
Indikator Kinerja Utama (IKU) 1.2: Jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi				
Indikator KPI		Bobot		
a. Jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi		10%	10%	10%
b. Jumlah mahasiswa inbound yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa		10%	10%	10%
c. Jumlah prestasi oleh mahasiswa		10%	10%	10%
d. Jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi		10%	10%	10%
e. Jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi		10%	10%	10%
f. Jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi		10%	10%	10%
g. Jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi		10%	10%	10%
h. Jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi		10%	10%	10%
i. Jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi		10%	10%	10%
j. Jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi		10%	10%	10%

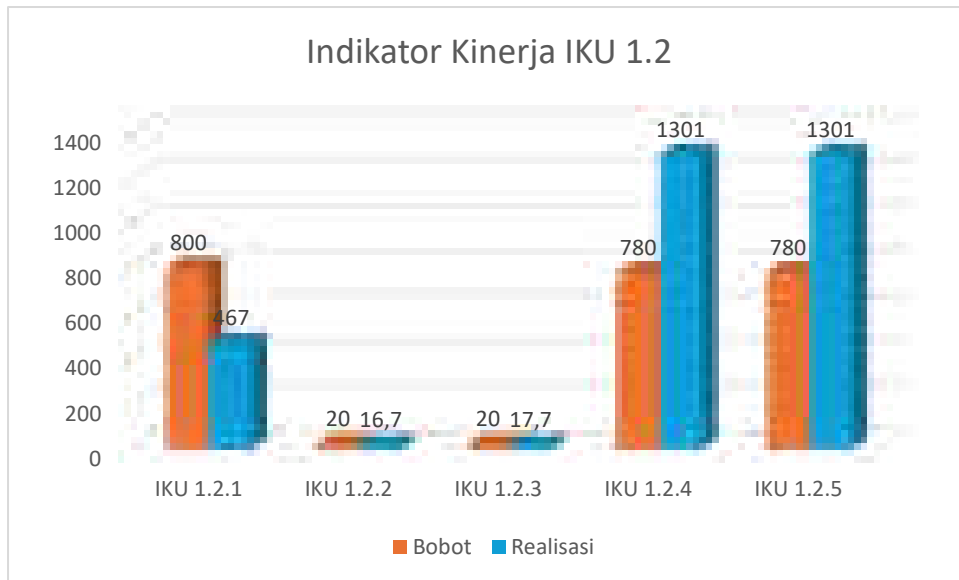
Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja

Realisasi dari target IKU 1.2 yang merupakan capaian kinerja diperlihatkan pada gambar di bawah. Pada tahun 2023 mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Udayana yang melakukan kegiatan pembelajaran di luar kampus dengan beban 20 sks atau berprestasi di tingkat nasional mencapai 18.62 %. Realisasi ini masih di bawah target yang ditetapkan yakni 30 %. Dengan demikian realisasi dari pelaksanaan IKU 1.2 hanya mencapai 62.06 %. Capaian di bawah target disebabkan oleh kurangnya partisipasi mahasiswa dalam prestasi, dan keberhasilan

memperoleh prestasi masih terpuat pada beberapa mahasiswa. Selain itu karena adanya pembobotan nilai pada 3 item dalam IKU ini yaitu:

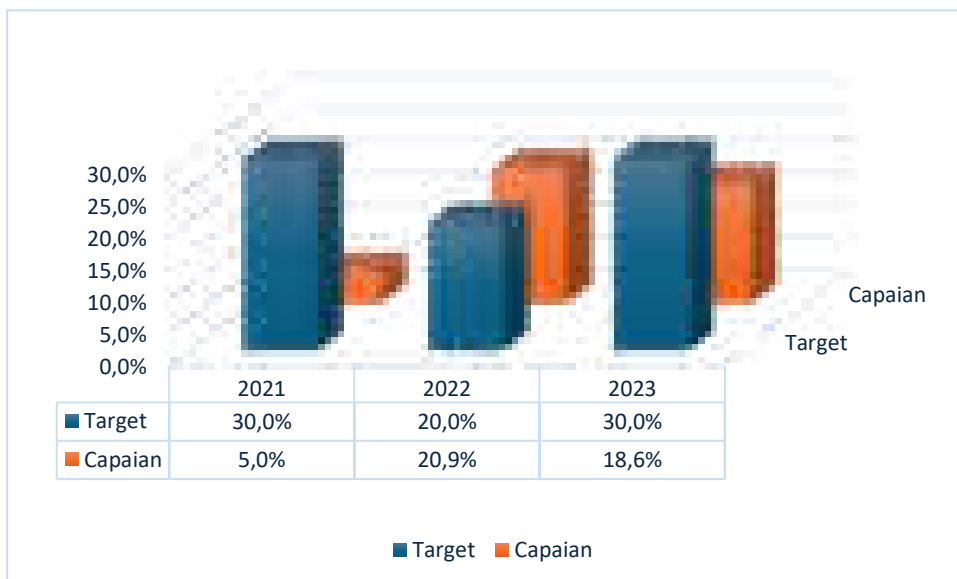
- 1.2.1. (Bobot 50%) Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menghabiskan sampai dengan 20 (dua puluh) sks per semester di luar program studi. Jumlah bobot mahasiswa Fakultas Hukum yang melakukan kegiatan ini sebesar 467 dari total mahasiswa aktif sebesar 1.301 mahasiswa. Rumus $467 / 1.301 \times 50 = 17,95\%$
- 1.2.2. (Bobot 20%) mahasiswa inbound yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa. Jumlah bobot mahasiswa yang melakukan kegiatan ini sebesar 467 orang dari total mahasiswa aktif sebesar 1.301 mahasiswa. Rumus bobot $16,7 / 1.301 \times 20 = 0,26\%$
- 1.2.3. (Bobot 30%) Mahasiswa S1 dan D4/D3 /D2/D1 yang berhasil: 1) Berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi: tingkat internasional, nasional atau provinsi; atau 2) Memiliki karya yang digunakan dunia usaha, dunia industri, dan masyarakat; atau 3) Mendapatkan sertifikasi kompetensi internasional
- 1.2.4. Jumlah bobot mahasiswa Fakultas Hukum yang mendapatkan prestasi sebesar $17,7/1.301 \times 30 = 0,41\%$





Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja

Capaian kinerja pada tahun 2021 sebesar 5,01 % dari target 30 %, sedangkan capaian kinerja pada tahun 2022 menjadi 20,92 % dari target 20 %, dan capaian kinerja untuk tahun 2023 mencapai 18,62 % dari nilai target 30 %. Dengan demikian, capaian kinerja di tahun 2023 turun daripada capaian tahun 2022. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan jumlah prestasi mahasiswa dan prestasi berkali-kali diperoleh dari mahasiswa yang sama serta banyaknya prestasi yang diperoleh dalam hitungan grup, sehingga hanya diakui prestasi tertinggi yang dicapai oleh mahasiswa. Selain itu karena adanya pembobotan nilai pada 3 item dalam IKU ini.



Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja

Realisasi capaian kinerja tahun 2023 belum bisa dibandingkan dengan target jangka menengah atau target akhir renstra. Ketidakmampuan membandingkan capaian kinerja karena target tahun terakhir di renstra Fakultas Hukum Universitas Udayana belum selesai dikaji-ulang.

Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Untuk meningkatkan capaian kinerja pada tahun 2023, Fakultas Hukum Universitas Udayana melakukan program dan kegiatan sbb:

- a. Melakukan kegiatan magang mandiri fakultas dan Bina Desa dengan beban pembelajaran 20 sks
- b. Memberikan keyakinan bahwa fakultas melakukan konversi kegiatan MBKM sesuai ketentuan Universitas Udayana sehingga mahasiswa terdorong mahasiswa mengikuti MBKM flagship dan MBKM Mandiri Universitas Udayana.
- c. Menyediakan biaya pendaftaran, persiapan dan perjalanan dinas untuk mahasiswa dalam mengikuti kompetisi atau lomba di tingkat nasional dan internasional.

Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Belum terpenuhinya capaian kinerja untuk IKU 1.2 ini disebabkan oleh penilaian yang berbeda dari tahun sebelumnya. Adanya nilai bobot pada kinerja Tahun 2023 membuat kinerja menjadi turun, sedangkan kalau dari segi kuantitas mahasiswa yang memenuhi IKU ini sudah melebihi target dari perhitungan IKU tahun sebelumnya, yaitu sebesar 508 mahasiswa dari 1301 mahasiswa aktif atau sebesar 39%.

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Hambatan dalam merealisasikan IKU 1.2 Jumlah pembanding dari capaian yaitu sebesar 1.301 atau seluruh mahasiswa S1, sedangkan yang bisa mengikuti MBKM adalah mahasiswa semester 5 atau 6. Pembanding yang paling ideal adalah sejumlah mahasiswa satu angkatan.

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

Langkah antisipasi yang nanti dilakukan oleh Fakultas Hukum Universitas Udayana dalam mengatasi hambatan yang ada adalah dengan mengarahkan mahasiswa 2 angkatan untuk mengikuti MBKM, dan memperbanyak mata kuliah untuk menampung mahasiswa inbound.

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Strategi yang dilakukan untuk mencapai target yang ada adalah dengan mengarahkan mahasiswa 2 angkatan untuk mengikuti MBKM, dan memperbanyak mata kuliah untuk mahasiswa inbound.

2. Sasaran Kinerja Utama 2. Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

Indikator Kinerja Utama 2.1

Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Definisi operasional Indikator Kinerja

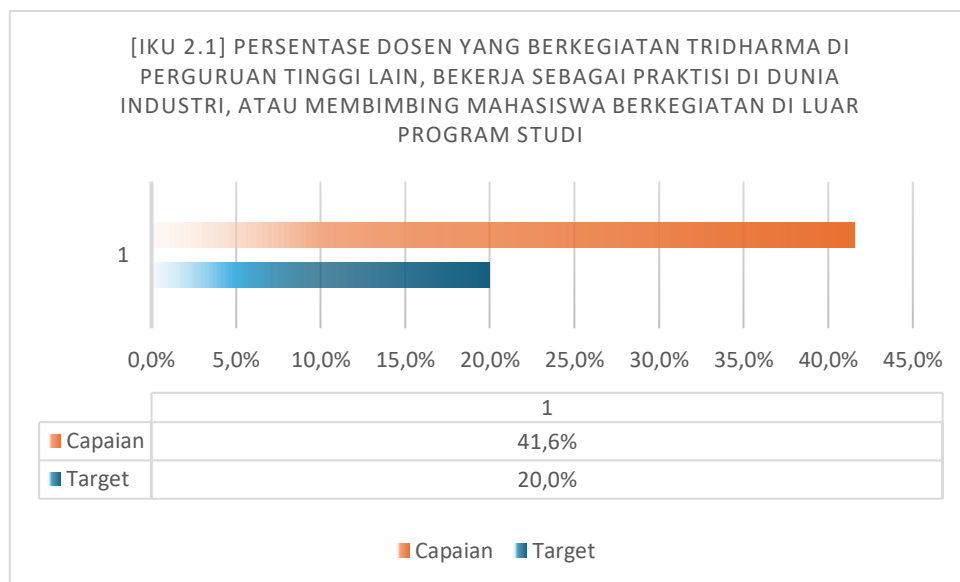
Penjelasan umum	<ul style="list-style-type: none">• Dosen yang bekerja di perguruan tinggi dan mempunyai NIDN• Kegiatan tridharma dan praktisi dihitung 5 (lima) tahun terakhir, sedangkan membimbing mahasiswa dihitung 1 (satu) tahun terakhir
Kriteria membimbing mahasiswa	<ul style="list-style-type: none">• Mendampingi mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran di luar program studi• Membimbing mahasiswa berkompetisi yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi:<ul style="list-style-type: none">○ tingkat internasional;○ tingkat nasional; atau○ tingkat provinsi.• Mendampingi mahasiswa mengembangkan produk yang hasilnya dihilirisasi dan diakui dunia usaha, industri dan masyarakat• Membimbing mahasiswa untuk sertifikasi kompetensi internasional

Cara perhitungan Indikator Kinerja

Formula	 $n = \frac{\text{jumlah NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi}}{\text{total NIDN}}$ <p>n = jumlah NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.</p>
---------	---

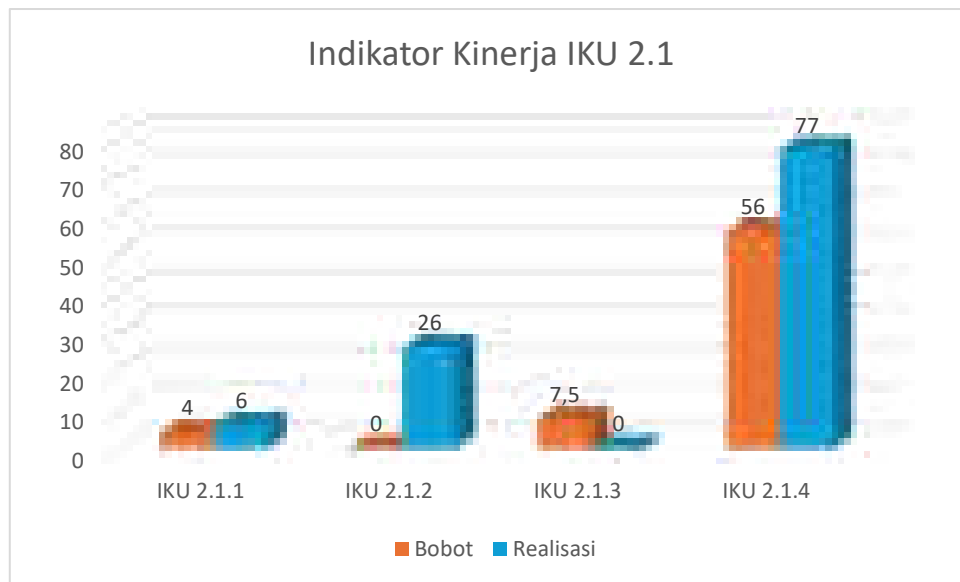
	<p>t = jumlah dosen dengan NIDN</p> <p>k = konstanta bobot</p>
Pembobotan	<p>Matriks pembobotan:</p>  <p>Catatan:</p> <p>Jika dosen melakukan lebih dari satu kegiatan akan digunakan bobot yang tertinggi</p>

Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja

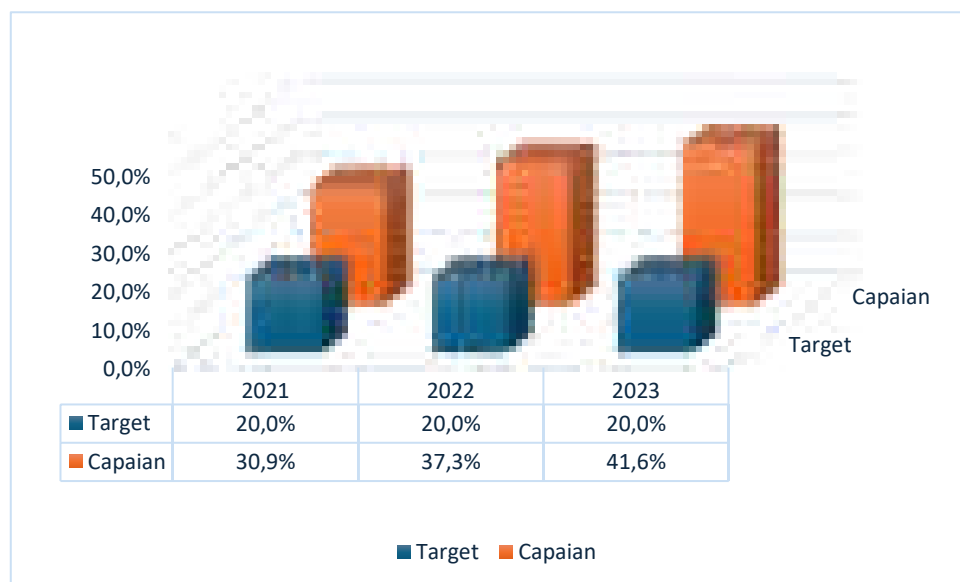


Target dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi ditargetkan sebesar 20.0% dengan capaian sebesar 41,6% lebih tinggi dibandingkan dengan target yang ditetapkan. Capaian ini terdiri dari dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain dalam 5 (lima) tahun terakhir (minimal dilengkapi dengan nama dosen, NIP, NIDN, Fakultas, nama kegiatan tridharma, nama Perguruan Tinggi lain) dengan realisasi 6, Jumlah total bobot Dosen yang berpengalaman praktisi dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir dengan realisasi

26, dan dosen ber NIDN (minimal dilengkapi dengan nama dosen, NIP, NIDN, Fakultas dengan realisasi 77.



Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja



Target di tahun 2021, 2022, dan 2023 ditetapkan sama yaitu sebesar 20.0%, dengan capaian masing-masing sebesar 30,93%, 37,3%, dan 41,56%.

Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja

Capaian pada tahun 2023 sebesar 41,56%, dan jika dibandingkan dengan target akhir renstra tahun 2023 sebesar 20%, maka target telah tercapai.

Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasiian target kinerja Indikator Kinerja

Target kinerja utama 2.1 telah mencapai target, namun perlu tetap ditingkatkan. Beberapa program kerja atau kegiatan yang dapat dilakukan adalah

- a) Dosen Pembina kegiatan kemahasiswaan yang berhasil meraih prestasi minimal ditingkat nasional diberikan penghargaan
- b) Dosen dihimbau melalui rapat-rapat dan pengumuman untuk lebih aktif berkegiatan tri dharma perguruan tinggi.
- c) Melakukan penjajagan secara rutin dan pembuatan kerjasama dengan dunia industry sesuai dengan persyaratan IKU

Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Faktor-faktor yang menyebabkan keberhasilan capaian indicator kinerja ini adalah peningkatan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain dalam 5 (lima) tahun terakhir, membina mahasiswa berkegiatan di luar proram studi dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir, dan semua dosen telah memiliki NIDN. Dosen-dosen pembina menghasilkan peningkatan jumlah mahasiswa berprestasi baik di Tingkat nasional maupun internasional.

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Tidak ada permasalahan dalam IKU ini.

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasiian target kinerja.

Langkah antisipasi yang dapat dilakukan adalah peningkatan jumlah dosen yang melakukan kegiatan di luar kampus dan sesuai dengan syarat dalam IKU.

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Strategi yang diambil untuk pencapaian indikator kinerja ini adalah peningkatan jumlah dosen minimal sebesar 35 orang yang melakukan kegiatan di luar kampus dan sesuai dengan syarat dalam IKU.

Indikator Kinerja Utama 2.2

Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja

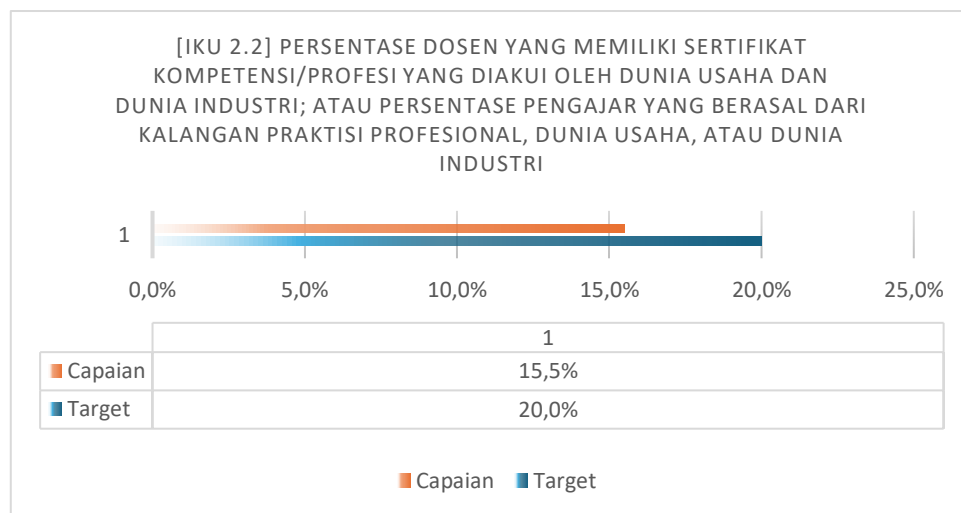
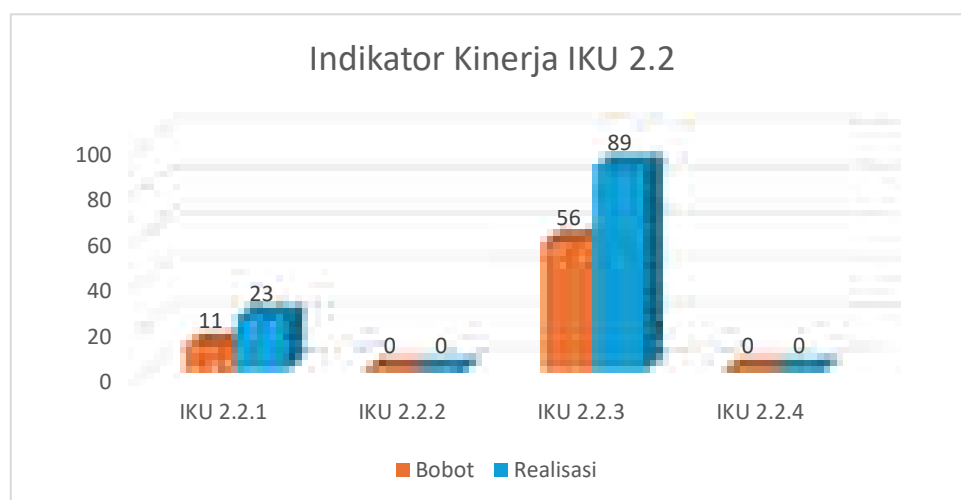
Penjelasan Umum	<ul style="list-style-type: none"> • Dosen yang bekerja di perguruan tinggi dan mempunyai NIDN, NIDK, atau NUP • Sertifikasi kompetensi atau profesi yang dihitung adalah yang masih berlaku pada tahun perhitungan IKU • Kegiatan praktisi yang dihitung adalah yang dilakukan selama tahun 2023 • Akan ditambahkan data dari praktisi mengajar flagship dan mandiri
-----------------	---

Cara perhitungan Indikator Kinerja

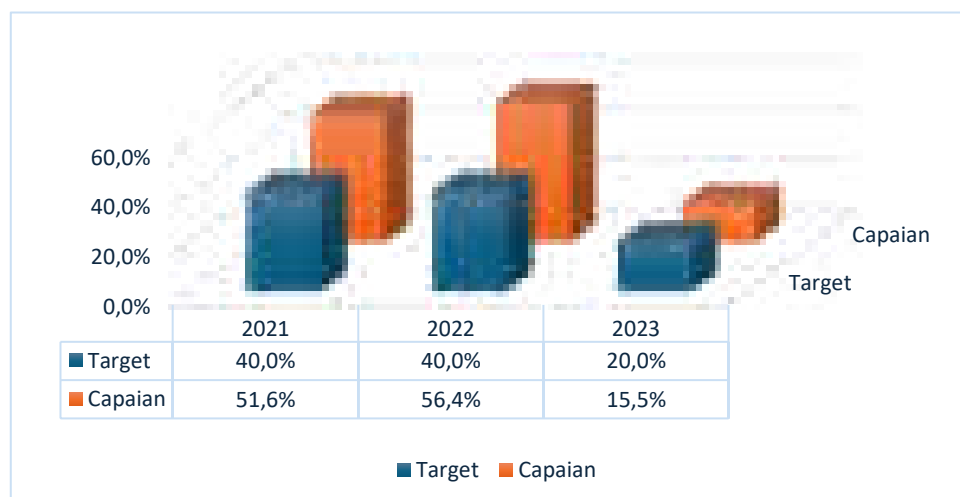
Formula	$\left(\frac{a}{x+y} \times 60 \right) + \left(\frac{b}{x+y+z} \times 40 \right)$ <ul style="list-style-type: none"> • a = jumlah dosen dengan NIDN atau NIDK yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi. • b = jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. • x = jumlah dosen dengan NIDN. • y = jumlah dosen dengan NIDK. • z = jumlah dosen dengan Nomor Urut Pendidik (NUP).
---------	--

Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja

Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri ditargetkan sebesar 20%, namun baru tercapai sebesar 15,51%. realisasi meliputi dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi (minimal dilengkapi dengan nama dosen, NIP, NIDN/NIDK, Bidang Kompetensi, Fakultas sebanyak 23, dan dosen telah ber-NIDN sebanyak 89.



Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja



Target capaian dari indikator IKU 2.2 pada tahun 2021 dan 2022 ditetapkan masing-masing sebesar 40% dengan capaian berturut-turut sebesar 51,6% dan 56,4%. Ini menunjukkan capaian telah melebihi target yang ditetapkan. Namun, pada tahun 2023, targetnya menurun menjadi 20%, dengan capaian 15,5%. Kondisi ini disebabkan oleh berkurangnya data dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi, tidak adanya data dan kegiatan dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja, serta tidak adanya data dosen ber-NUP (Nomer Urut Pendidik), meskipun semua dosen telah ber-NIDN. Untuk meningkatkan capaian IKU telah dilakukan upaya untuk mendorong dosen untuk meningkatkan kompetensinya dengan melanjutkan studi ke jenjang S3 dan juga mengikuti uji kompetensi sesuai bidang ilmu.

Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja

Capaian tahun 2021 dan 2022 telah melebihi target, namun capaian IKU di tahun 2023 dibawah target karena nilai bobot yang diterapkan. Dengan demikian Kinerja Utama 2.2 ini perlu ditingkatkan lagi realisasinya sehingga pada akhir periode renstra target bisa tercapai.

Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Program kegiatan yang telah dilakukan untuk mendukung terealisasinya pencapaian indikator kinerja ini diantaranya:

- a) mendorong semua dosen untuk mengikuti uji kompetensi seperti PKPA sehingga mendapatkan sertifikasi sesuai kriteria IKU.
- b) Membantu dosen praktisi agar bisa memenuhi syarat administrasi dalam ketentuan IKU

Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Penyebab belum tercapainya target capaian adalah adanya nilai pembobotan hanya sebesar 60% bagi dosen yang mempunyai bersertifikasi dan 40% bagi dosen praktisi. Secara kuantitas sebanyak 23 dosen dari 89 dosen dan mempunyai NIDK sudah mempunyai sertifikasi profesi. Sedangkan dosen praktisi belum ada yang mempunyai NIDN, NIDK atau NUP

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Adanya nilai pembobotan hanya sebesar 60% bagi dosen yang mempunyai bersertifikasi dan 40% bagi dosen praktisi. Secara kuantitas sebanyak 23 dosen dari 89 dosen dan mempunyai NIDK sudah mempunyai sertifikasi profesi. Sedangkan dosen praktisi belum ada yang mempunyai NIDN, NIDK atau NUP

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasiian target kinerja

- a) Mendorong dosen untuk mengikuti uji kompetensi sesuai dengan bidang ilmu dan kriteria IKU minimal sebanyak 40 orang
- b) Membantu dosen praktisi agar bisa memenuhi syarat dalam IKU

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Strategi yang diambil untuk pencapaian indikator kinerja ini adalah:

- a) Mendorong dosen untuk mengikuti uji kompetensi sesuai dengan bidang ilmu dan kriteria IKU minimal sebanyak 40 orang
- b) Membantu dosen praktisi agar bisa memenuhi syarat dalam IKU

Indikator Kinerja Utama 2.3

Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Definisi operasional Indikator Kinerja

A. Karya tulis ilmiah, terdiri atas:

- Artikel ilmiah, buku akademik, dan bab (chapter) dalam buku akademik;
- Karya rujukan: buku saku (handbook), pedoman (guidelines), manual,
- buku teks (textbook), monograf, ensiklopedia, kamus;
- Studi kasus; dan/atau • Laporan penelitian untuk mitra.

B. Karya terapan, terdiri atas:

- Produk fisik, digital, dan algoritme (termasuk prototipe); dan/atau
- Pengembangan invensi dengan mitra.

C. Karya seni, terdiri atas:

- Visual, audio, audio-visual, pertunjukan (performance);
- Desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya;
- Karya tulis novel, sajak, puisi, notasi musik; dan/atau
- Karya preservasi (contoh: modernisasi seni tari daerah).

2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

Formula:

110

n = jumlah karya dosen dengan NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industri/pemerintah.

t = jumlah dosen dengan NIDN/NIDK.

k = konstanta bobot

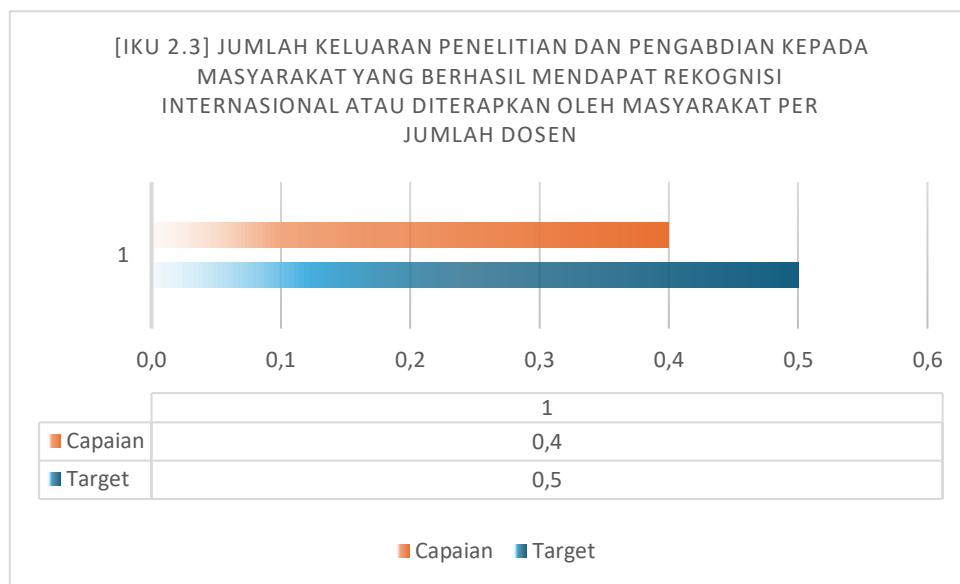
Pembobotan:

Indikator	Aspek	Materi
Aspek Pengetahuan	1.1	Pengertian Aspek yang mempengaruhi proses belajar 1. Motivasi 2. Kondisi lingkungan pendidikan 3. Cara pembelajaran yang dilaksanakan di SD
	1.2	Pengertian Aspek yang mempengaruhi proses belajar 1. Cara belajar matematika 2. Cara belajar bahasa Inggris dan bahasa lain SD sesuai dengan SD 3. Cara belajar matematika dalam bentuk lain (misalnya: menggunakan alat bantu pembelajaran) 4. Cara belajar matematika lain
	1.3	Pengertian Aspek yang mempengaruhi proses belajar 1. Cara belajar matematika

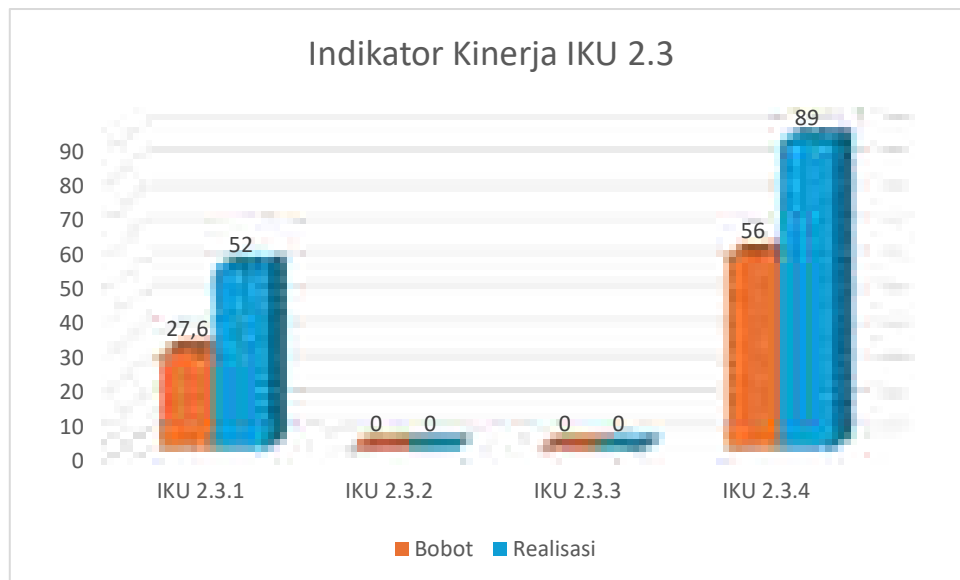
Indikator	Aspek	Kriteria
4.4.4 Tugas	1	<p>1. Berisi bentuk yang menunjukkan/mengambarkan pada bentuk nyata dan nyata lainnya atau mengartikan pada tingkat interpretasi atau abstraksi atau</p> <p>1. bentuk berwujud/berwujud/nyata yang menunjukkan proses/berwujud</p>
	2	<p>1. Berisi bentuk yang telah diuraikan menjadi bentuk abstraksi (di atas atau di bawah bentuk nyata)</p> <p>1. Berwujud/berwujud/berwujud/nyata yang menunjukkan proses/berwujud, atau</p> <p>1. berwujud/berwujud/berwujud/nyata yang menunjukkan proses/berwujud</p>

Indikator Kinerja	Bobot	Definisi
IKU 2.3	100	Indikator kinerja kemampuan menghasilkan karya seni atau kegiatan seni yang terapan internasional
	100	1. Kemampuan dosen menghasilkan karya seni atau kegiatan seni yang terapan internasional 2. Jumlah terapan karya seni atau kegiatan seni terapan internasional 3. Kemampuan penelitian di bidang seni yang terapan dan terapan internasional
	100	1. Kemampuan dosen menghasilkan karya seni atau kegiatan seni yang terapan internasional 2. Jumlah terapan karya seni atau kegiatan seni terapan internasional 3. Kemampuan penelitian di bidang seni yang terapan dan terapan internasional

Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja

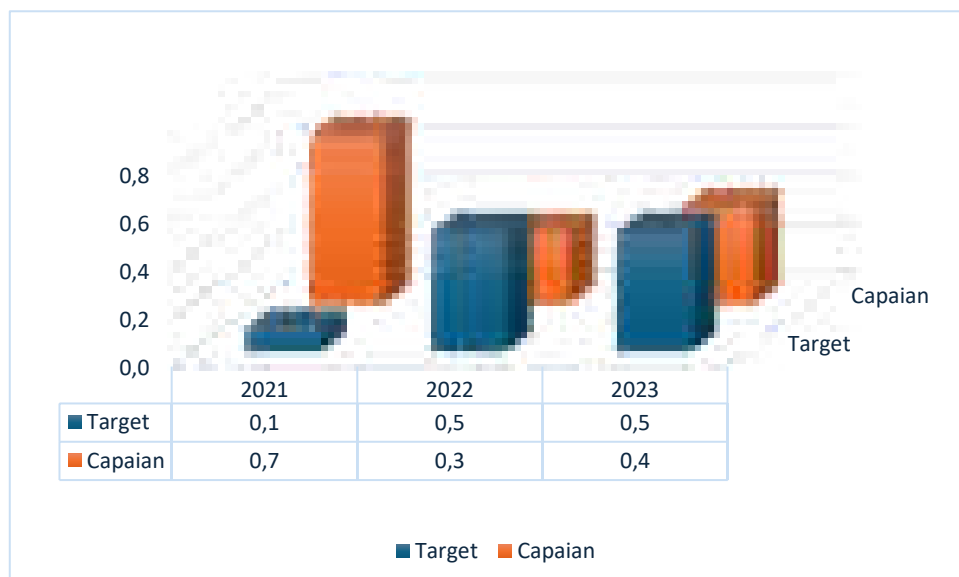


Indikator IKU 2.3 pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 0.5 dengan capaian 0.4. Capaian ini terdiri dari kegiatan dosen yang telah menghasilkan buku referensi, jurnal internasional bereputasi, Buku nasional/ internasional yang mempunyai ISBN, book chapter internasional, Jurnal nasional berbahasa Inggris atau bahasa resmi PBB terindeks pada DOAJ, prosiding internasional dalam seminar internasional, dalam bentuk monograf, atau hasil penelitian kerjasama industri termasuk penugasan dari kementerian atau LPNK yang tidak dipublikasikan untuk karya tulis ilmiah yang tidak masuk dalam kriteria yang telah disebutkan terealisasi sebesar 52, dan semua dosen ber-NIDN terealisasi 89.



Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja

Indicator IKU pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 0,5 dan telah terealisasi sebesar 0,4. Ini artinya target untuk IKU ini belum terpenuhi. Sementara itu, pada tahun 2021 dan 2022 ditetapkan targetnya masing-masing sebesar 0,1 dan 0,5, dengan capaian realisasi berturut-turut sebesar 0,7 dan 0,3. Jumlah dosen yang ber-NIDN sebesar 89 dosen dengan jumlah keluaran karya tulis sebanyak 52 karya. Dengan demikian diperoleh rasio jumlah luaran per jumlah dosen sebesar 0,58. Universitas Udayana telah menyelenggarakan kompetisi pemenangan hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan ouputnya berupa kewajiban untuk publikasi ilmiah, paten HAKI, dal lain-lainnya. Kegiatan ini akan dilaksanakan secara berkelanjutan dan kinerja capaian akan bisa dipertahankan dan bahkan meningkat



Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja

Target IKU pada tahun 2023 sebesar 0,5 namun hanya dapat terealisasi sebesar 0.4. Realisasi kinerja ini mengalami kenaikan dari Tahun sebelumnya, tetapi masih belum mencapai target IKU 2023

Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Program dan kegiatan yang mendukung pencapaian target kinerja indikator ini diantaranya

- a) Mendorong dan mensosialisasikan ke dosen untuk mengajukan proposal penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat pada Skim bidang penelitian dan pengabdian yang ada di universitas maupun Lembaga-lembaga lain
- b) Mewajibkan dosen penerima dana penelitian dan pengabdian untuk memberikan output berupa publikasi pada jurnal internasional bereputasi terindek internasional, buku (ajar, monograf dan referensi), paten, paten sederhana dan HKI lainnya. Termasuk produk prototipe dan inovasi yang dapat dimanfaatkan oleh dunia industri maupun dunia usaha serta dapat diterapkan oleh masyarakat.
- c) Melaksanakan program peningkatan kapasitas SDM melalui workshop penyusunan proposal untuk pendanaan internal maupun pendanaan eksternal.
- d) Program pendampingan pembuatan draft HKI baik oleh internal maupun dari DJKI (Direktorat Jendral Kekayaan Intelektual), termasuk juga workshop teknik pembuatan artikel ilmiah untuk publikasi di internasional.

Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Beberapa faktor yang menyebabkan kegagalan capaian IKU adalah jumlah keluaran karya ilmiah dari dosen yang kurang banyak dan belum semua dosen mendapat penelitian hal ini karena masih bersifat kompetitif.

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Beberapa permasalahan kegagalan capaian IKU adalah jumlah keluaran karya ilmiah dari dosen yang kurang banyak dan belum semua dosen mendapat penelitian hal ini karena masih bersifat kompetitif.

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

Terdapat beberapa Langkah antisipasi mengatasi hambatan dan permasalahan, yaitu:

- a) Meningkatkan kerjasama dengan instansi lain seperti pemerintah daerah dalam penyusunan Perda maupun produk lainnya sesuai kriteria IKU
- b) Peningkatan kerjasama penelitian dan kolaborasi publikasi dengan penelitian luar negeri.

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Beberapa Langkah-langkah strategik yang dapat dilakukan adalah:

- a) Meningkatkan kerjasama dengan instansi lain seperti pemerintah daerah dalam penyusunan Perda maupun produk lainnya sesuai kriteria IKU
- b) Peningkatan kerjasama penelitian dan kolaborasi publikasi dengan penelitian luar negeri.

3. Sasaran Kinerja Utama 3.

Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

Indikator Kinerja Utama 3.1

Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Definisi operasional Indikator Kinerja

Penjelasan Umum	<ul style="list-style-type: none">• Kerjasama yang diakui adalah yang dihasilkan sepanjang tahun anggaran 2023• Naskah kerja sama dalam bentuk:<ul style="list-style-type: none">○ Memorandum Of Agreement (Perjanjian Kerja sama); atau○ Implementing Arrangement (IA)• Semua data akan dilakukan proses verifikasi dan validasi (verval), dan nilai akan muncul ketika proses verval selesai
-----------------	--

2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

Formula

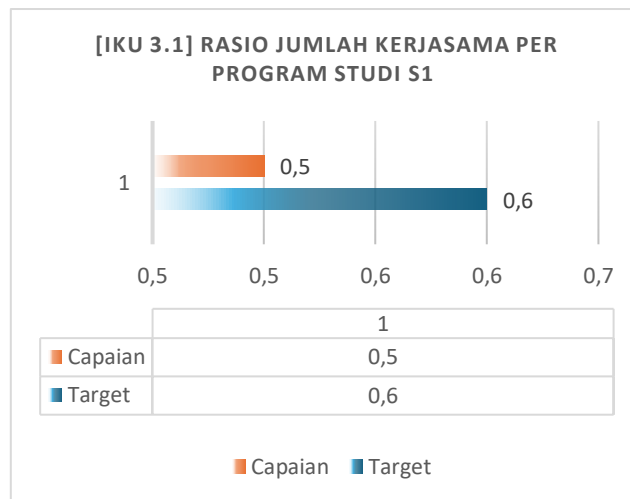
$$\frac{\partial \mathcal{L}}{\partial \mathbf{w}_i} = \mathbf{0} \quad \text{for } i = 1, 2, \dots, n$$

- n = jumlah kerjasama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria.
- t = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.
- k = konstanta bobot

Pembobotan

Estimasi	Berkas
perumahan multifungsi	14.7%
perumahan rumah bersejarah harga 15.5M - rumah 20.0M	14.8
perumahan dengan golf	15
perumahan rumah elit komplek perumahan	15.5
perumahan rumah baru baru	15.7%
perumahan multifungsi	16
perumahan harga yang murah baru harga 11.000 perumahan baru harga 12.000 by rumah perumahan harga baru baru	17
perumahan harga yang murah baru harga 12.000 perumahan baru harga 13.000 by rumah perumahan harga baru baru	18.5
perumahan perumahan	19.2
perumahan	19.5
perumahan perumahan - rumah perumahan, perumahan perumahan	19.8
perumahan perumahan perumahan perumahan perumahan	19.9

Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja

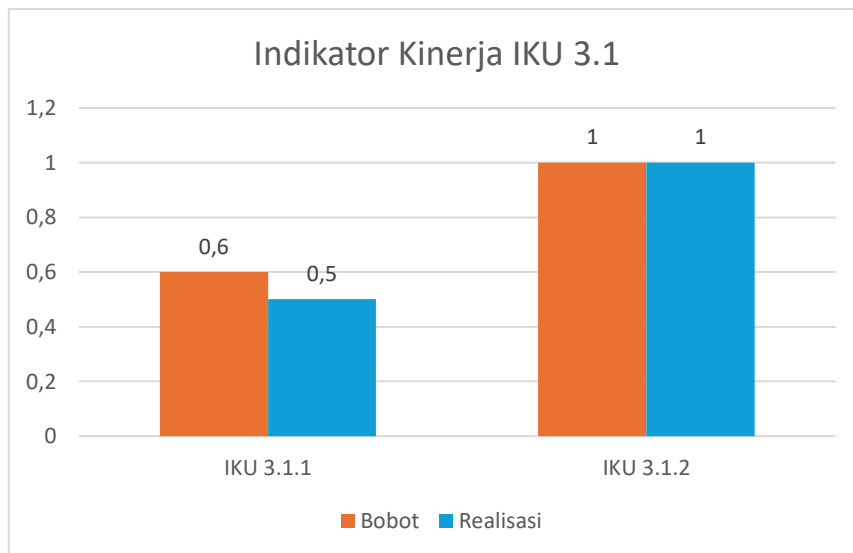


Pada tahun 2023, Indikator kinerja utama (IKU) 3.1 yaitu rasio jumlah kerjasama per Program Studi S1 Fakultas Hukum-Universitas Udayana (Unud) ditargetkan rasio sebesar 0,6 tercapai rasio sebesar 0,5 belum memenuhi target yang ditetapkan. Jumlah kerjasama yang tercapai sebanyak 1 kerjasama yaitu: Fakultas Hukum Universitas Gajah Mada

Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja



Target dan capaian IKU 3.1 dari tahun 2021-2023 terlihat dari target dan realisasi yang ditetapkan pada tahun 2021 dan 2022 sama yaitu target sebesar 6,6 sementara tahun 2023 target yang ditetapkan menurun sebesar 0,6. Capaian pada tahun 2021 dan tahun 2022 sebesar 100 sudah melampaui target yang ditetapkan. Sementara pada tahun 2023, capaian sebesar 0,5 belum memenuhi target. Realisasi capaian tahun 2023 berjumlah 1 kerjasama dengan bobot 0,5 dari 1 jumlah program studi S1.



Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja

Capaian realisasi pada tahun 2023 sebesar 0,5 dengan target pada tahun 2023 sebesar 0,6 menunjukkan belum mencapai target sebesar 100%

Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasiian target kinerja Indikator Kinerja

Melakukan kerjasama yang sebanyak-banyaknya dengan instnsi lain yang bertaraf internasional atau dengan universitas QS 200.

Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Faktor penyebab kegagalan target IKU 3.1 karena Kerjasama yang terverifikasi hanya dengan Universitas Trunojoyo, sedangkan kerjasama dengan UGM tidak terverifikasi

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Hambatan yang dihadapi dalam kerjasama adalah masih ada implementasi kerjasama yang sesuai ketentuan IKU, belum ada mitra yang berskala multilateral, perguruan tinggi QS200 berdasarkan bidang ilmu perguruan tinggi dalam luar negeri

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasiian target kinerja

Melakukan kerjasama yang sebanyak-banyaknya dengan instnsi lain yang bertaraf internasional atau dengan universitas QS 200.

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Melakukan kerjasama yang sebanyak-banyaknya dengan instansi lain yang bertaraf internasional atau dengan universitas QS 200.

Indikator Kinerja Utama 3.2

Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Definisi operasional Indikator Kinerja

Penjelasan Umum

- Mata kuliah yang tercakup adalah mata kuliah yang dilaksanakan pada semester 2022 genap dan 2023 ganjil
- Mata kuliah harus terdata pada kelas perkuliahan dan diikuti oleh mahasiswa
- Perguruan tinggi mengumpulkan bukti berupa:
 - Rencana Pembelajaran Semester (RPS) tiap mata kuliah (mencakup rencana evaluasi) yang sudah dijalankan; atau
 - Rincian laporan hasil penilaian dan/atau rancangan atau modul tugas case method/team-based project.
- Minimal 50% bobot nilai akhir harus berdasarkan evaluasi case method dan/atau team-based project

Cara perhitungan Indikator Kinerja

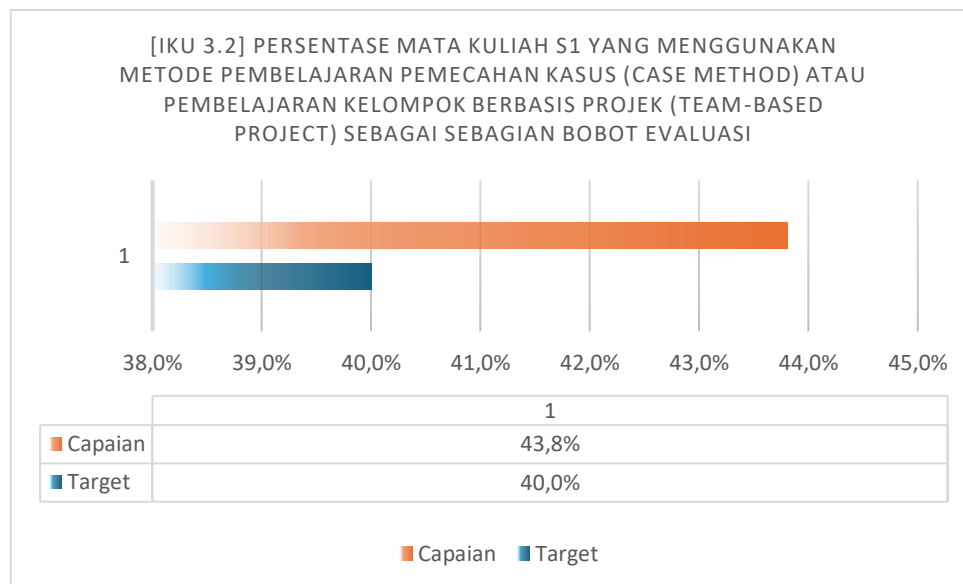
Formula



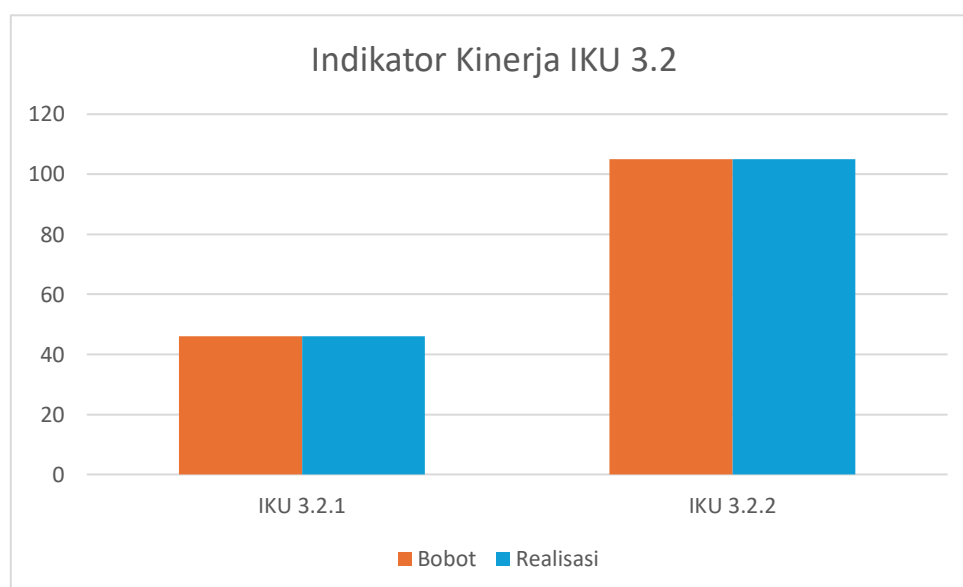
n = jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi.

t = total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan.

Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja

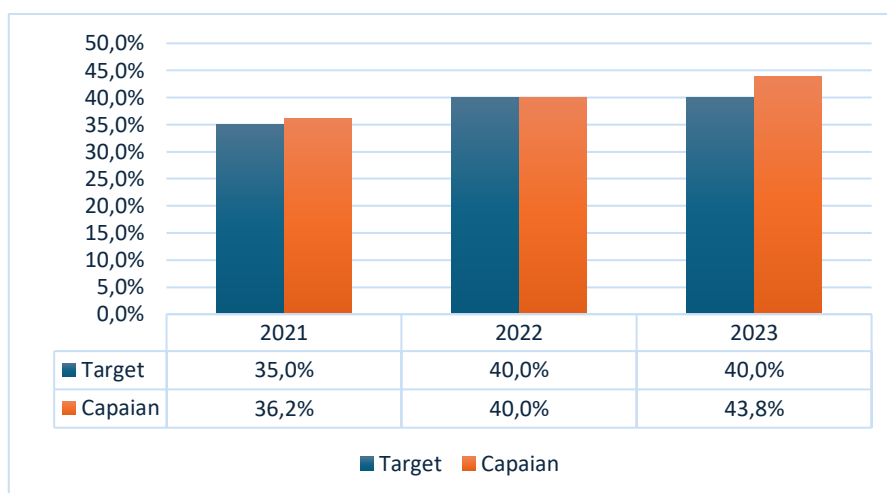


Indikator kinerja utama 3.2 (IKU 3.2) yaitu persentase matakuliah S1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) menunjukkan capaian yang diperoleh masih dibawah target yaitu dari target sebesar 40,0% yang dapat tercapai sebesar 43.8%. Jumlah matakuliah yang menerapkan metode pemecahan kasus dan atau pembelajaran kelompok berbasis proyek sebesar 46 matakuliah dari 105 keseluruhan matakuliah yang tersebar pada satu Program Studi S1.



Berdasarkan bobot IKU 3.2 yang dijabarkan dalam IKU 3.2.1 dan IKU 3.2.2 menunjukkan bahwa IKU 3.2.1 yaitu jumlah matakuliah yang menerapkan metode pemecahan kasus dan atau pembelajaran kelompok berbasis proyek dan jumlah keseluruhan matakuliah memiliki nilai antara bobot dan realisasi sama

Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja



Pada periode tahun 2021 sampai 2023 IKU 3.2 dari target mengalami peningkatan dari tahun 2021 ke tahun 2022 yaitu dari 35% menjadi 40% sementara pada tahun 2023 target yang ditetapkan sama dengan tahun 2022 sebesar 40%. Capaian pertahun dari tahun 2021 sampai 2023 berturut-turut sebesar 36,2, 40,0% dan 43,8%. Capaian pada kurun waktu tersebut mengalami peningkatan dari tahun 2021 hingga tahun 2023.

Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja

Realisasi tahun 2023 sebesar 43,8% dibandingkan dengan target yang ditetapkan sebesar 40% menunjukkan belum memenuhi target. Persentase capainnya sudah mencapai 110%

Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Program dan kegiatan yang mendukung realisasi target kinerja indikator kinerja adalah:

- a) Pemahaman dari pengampu mata kuliah dalam penerapan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method)
- b) Meningkatkan penggunaan pengajaran berbasis sistem OASE dan pendokumentasian kegiatan pembelajaran yang berbasis pemecahan kasus dan pembelajaran kelompok agar sesuai dengan ketentuan IKU
- c) Pendampingan serta Monitoring dan Evaluasi (Monev) implementasi pembelajaran pemecahan kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek secara berkelanjutan pada seluruh mata kuliah di lingkungan Fakultas Hukum

Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Faktor penyebab kegagalan pencapaian target adalah:

Pemahaman dari pengampu mata kuliah dalam penerapan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method)

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Hambatan yang dihadapi dalam pencapaian IKU adalah

Koordinasi pada level pengampu mata kuliah masih yang perlu ditingkatkan

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam menghadapi permasalahan tersebut adalah:

- a) Mendatangkan narasumber untuk penyusunan RPS dan dokumen sesuai ketentuan IKU dan dilakukan workshop penyusunan bersama RPS yang menerapkan metode pembelajaran tersebut.
- b) Koordinasi antar dosen yang lebih baik sehingga memudahkan dalam pelaporan dan validasi.

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Strategi yang dilakukan:

- a) Mendatangkan narasumber untuk penyusunan RPS dan dokumen sesuai ketentuan IKU dan dilakukan workshop penyusunan bersama RPS yang menerapkan metode pembelajaran tersebut.
- b) Koordinasi antar dosen yang lebih baik sehingga memudahkan dalam pelaporan dan validasi.

Indikator Kinerja Utama 3.3

Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Definisi operasional Indikator Kinerja

Kriteria akreditasi dan sertifikasi:

- Lembaga akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Program studi Kedokteran yang memiliki peringkat akreditasi Unggul dari LAM PT-KES dapat dihitung sebagai program studi terakreditasi Internasional.
- Akreditasi atau sertifikasi internasional yang dihitung adalah yang masih berlaku pada tahun perhitungan IKU

Cara perhitungan Indikator Kinerja

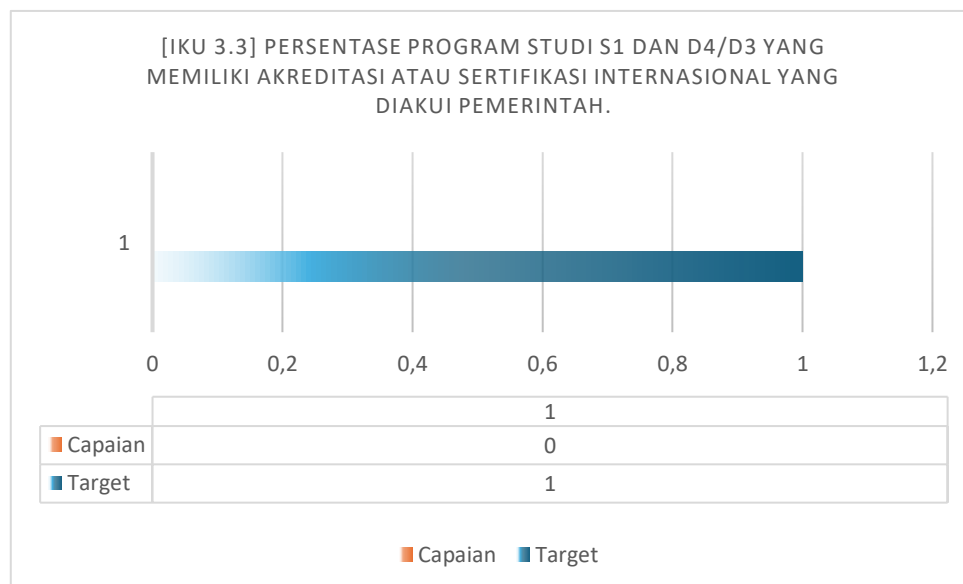
Formula



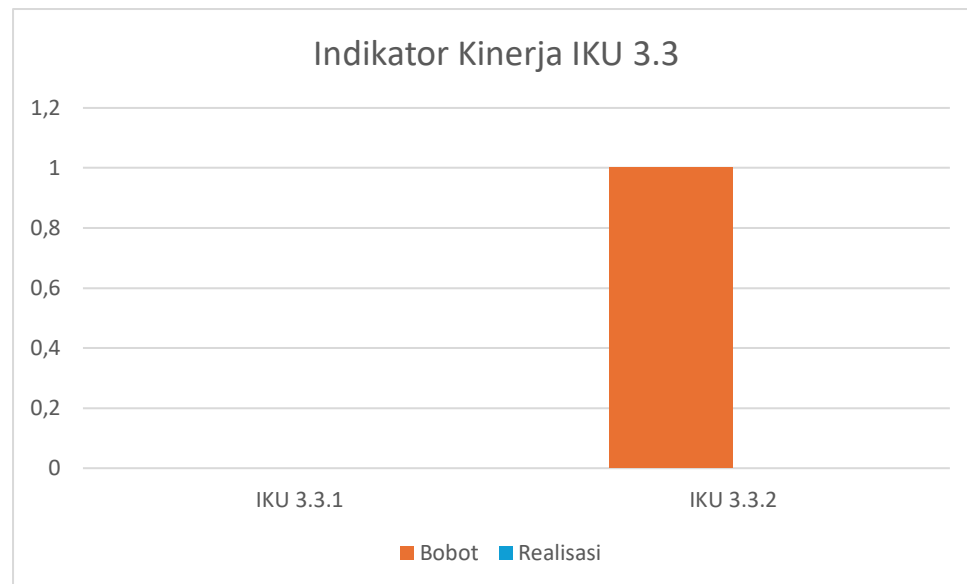
n = jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.

t = jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang telah meluluskan minimal 1 (kali).

Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja



Capaian Indikator kinerja utama 3.3 (IKU 3.3) yaitu persentase program studi S1 yang memiliki akreditasi internasional pada tahun 2023 belum memenuhi target yang ditetapkan. Target yang ditetapkan sebanyak 1 program studi sementara capaiannya belum ada program studi yang terakreditasi internasional dari 1 program studi S1 yang ada di Fakultas Hukum Universitas Udayana.



Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja



Capaian IKU 3.3 yaitu program studi S1 terakreditasi internasional pada periode tahun 2021 sampai 2023 menunjukkan tahun 2021 target dan capaian sebesar 0 (tidak ada), Pada tahun 2022 dan tahun 2023 capaiannya dibawah target yaitu tidak ada program studi S1 yang terkareiditasi internasional dari target 1 program studi S1 terakreditasi internasional.

Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja

Capaian pada tahun 2023 sebesar 0 dari 1 program studi S1, sementara target yang ditetapkan sebanyak 1. Hal ini menunjukkan capaian masih dibawah target

Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasiian target kinerja Indikator Kinerja

Program yang mendukung realisasi target IKU meliputi: 1) Persiapan pengajuan akreditasi internasional untuk program studi S1 yang telah terakreditasi A atau unggul dan 2) Penyusunan proposal bantuan anggaran persiapan akreditasi internasional; 3) Pelaporan dan dokumentasi program dilaksanakan sesuai dengan ketentuan IKU.

Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Pemahaman dan kemauan yang seragam dari semua pendukung seperti peningkatan SDM dosen dan pegawai dalam mencapai target IKU

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Hambatan yang dihadapi dalam pencapaian IKU adalah :

Pemahaman dan kemauan yang seragam dari semua pendukung seperti peningkatan SDM dosen dan pegawai dalam mencapai target IKU

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasiian target kinerja

Langkah yang diambil adalah:

- a) Melakukan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan SDM menuju prodi yang mempunyai sertifikasi Internasional
- b) Menyiapkan anggaran untuk mencapai target IKU

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

- a) Melakukan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan SDM menuju prodi yang mempunyai sertifikasi Internasional
- b) Menyiapkan anggaran untuk mencapai target IKU

4. Sasaran Kinerja Utama 4. Meningkatnya tata kelola Fakultas Hukum

Meningkatnya kualitas tata kelola institusi merupakan salah satu dari sasaran strategis yang ingin diwujudkan di lingkungan Fakultas Hukum Universitas Udayana. Peningkatan kualitas tata kelola di tiap-tiap unit-unit kerja diharapkan dapat menjadi faktor pengungkit tercapainya sasaran strategis lainnya yaitu meningkatnya kualitas lulusan, meningkatnya kualitas dosen dan meningkatnya kualitas kurikulum dan proses pembelajaran. Dalam mengimplementasi praktek tata kelola institusi wajib mengacu pada prinsip-prinsip *good governance*, yaitu tata kelola yang transparan, akuntabel, kredibel dan efisien. Untuk merealisasikan indikator kinerja sasaran telah ditetapkan 2 (dua) Indikator Kinerja Utama (IKU) beserta penganggarannya yaitu (IKU4.1) Rata-rata serapan anggaran unit kerja minimal 94% dan (IKU4.2) Persentase penerimaan PNBP di luar UKT minimal 20%.

Capaian IKU4.1 tata kelola Fakultas Hukum pada tahun 2023 sebesar 87,02%, dan bila dibandingkan dengan target yang ditetapkan oleh Rektor Universitas Udayana; kondisi kinerja ini posisinya belum mencapai target 94% dengan kondisi pencapaiannya hanya sebesar 93%. Sedangkan capaian IKU4.2 tata kelola Fakultas Hukum pada tahun 2023 sebesar 13,02% dan kondisi kinerja ini belum mencapai target yang ditetapkan oleh Rektor Universitas Udayana sebesar 20%. Tingkat pencapaiannya hanya 65%. Capaian tahun IKU4.1 2023 bila dibandingkan dengan tahun 2022 mengalami Peningkatan sebesar 38%, namun untuk IKU4.2 bila dibandingkan tahun 2022, mengalami penurunan sebesar 33%.

Indikator Kinerja Utama 4.1 : Rata-rata serapan anggaran unit kerja minimal 94%

Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja

Berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan nomor PER-5/PB/2022 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara/Lembaga, Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran adalah Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran. Aspek Kualitas Perencanaan Anggaran merupakan penilaian terhadap kesesuaian antara pelaksanaan anggaran dengan yang direncanakan dan ditetapkan dalam POK. Salah satu aspek kualitas perencanaan anggaran yaitu aspek aspek kualitas pelaksanaan anggaran merupakan penilaian terhadap kemampuan Satker untuk merealisasikan anggaran sesuai dengan yang direncanakan.

Outcome (dampak) dari tercapainya rata-rata serapan anggaran unit kerja minimal 94% adalah membaiknya secara keseluruhan kinerja anggaran Fakultas Hukum dari sisi kesesuaian

perencanaan dan penganggaran, efektifitas pelaksanaan kegiatan, kepatuhan terhadap regulasi dan efisiensi pelaksanaan kegiatan. Perealisasian target indikator kinerja tersebut didukung oleh output Layanan Umum dan komponen Layanan Dukungan Manajemen. Kinerja Anggaran adalah capaian kinerja atas penggunaan anggaran yang tercatat pada sistem SIAKU IMISSU Universitas Udayana. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 22/PMK.02/2021 Tentang Pengukuran Dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja Dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, EKA adalah proses untuk melakukan pengukuran, penilaian, dan analisis atas Kinerja Anggaran tahun anggaran berjalan dan tahun anggaran sebelumnya untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan Kinerja Anggaran.

Cara perhitungan Indikator Kinerja IKU 4.1

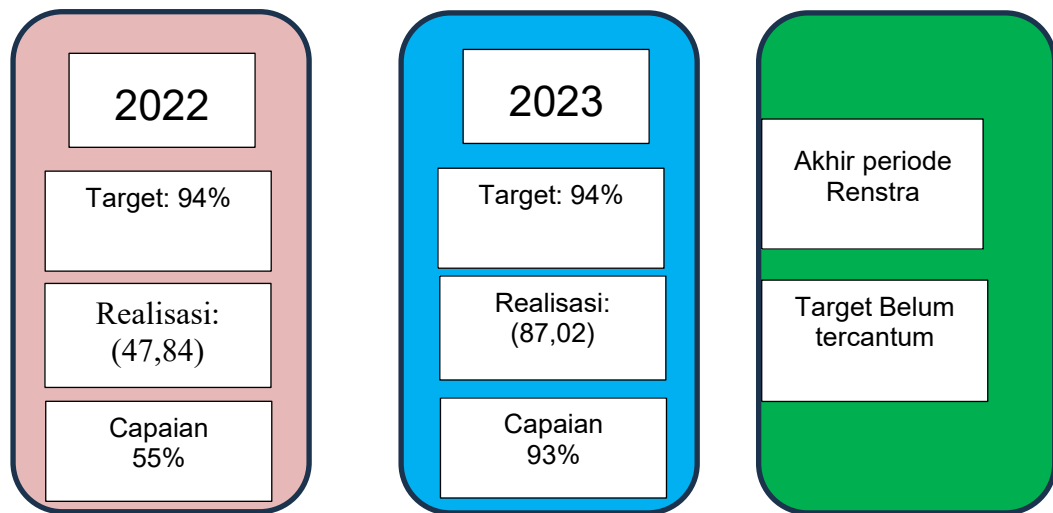
Indikator ini dihitung berdasarkan rata-rata nilai kinerja penyerapan anggaran pada setiap triwulan yang dihitung berdasarkan rasio antara tingkat penyerapan anggaran terhadap target penyerapan keseluruhan anggaran pada POK setiap triwulan. Target penyerapan untuk Belanja Barang adalah sebesar minimal 15 persen pada triwulan I, 50 persen sampai dengan triwulan II, 70 persen sampai dengan triwulan III, dan 90 persen sampai dengan triwulan IV. Sedangkan target penyerapan anggaran untuk Belanja Modal adalah sebesar minimal 10 persen pada triwulan I, 40 persen sampai dengan triwulan II, 70 persen sampai dengan triwulan III, dan 90 persen sampai dengan triwulan IV. Target penyerapan anggaran ini dapat berubah sesuai dengan komposisi alokasi anggaran per jenis belanja pada setiap akhir periode triwulanan berkenaan.

Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja

Capaian rata-rata serapan anggaran unit kerja di lingkungan Fakultas Hukum pada tahun 2023 adalah sebesar 87,02%. Pencapaian ini belum mencapai target minimal serapan 94% sebagaimana yang tertuang Perjanjian Kinerja tahun 2023 antara Rektor Universitas Udayana dengan Dekan Fakultas Hukum. Capaian serapan anggaran unit-unit kerja di lingkungan Fakultas Hukum telah pula memenuhi ketentuan tentang target penyerapan untuk belanja barang adalah sebesar minimal 15 persen pada triwulan I, 50 persen sampai dengan triwulan II, 70 persen sampai dengan triwulan III, dan 90 persen sampai dengan triwulan IV. Sedangkan target penyerapan anggaran untuk belanja modal adalah sebesar minimal 10 persen pada triwulan I, 40 persen sampai dengan triwulan II, 70 persen sampai dengan triwulan III, dan 90 persen sampai dengan triwulan IV.

Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja

Capaian Indikator Kinerja Utama 4.1 tahun berjalan (2023) dan perbandingan dengan tahun sebelumnya (2022) dan akhir periode renstra (2024) seperti pada gambar berikut.



Dari gambar di atas terlihat capaian serapan anggaran tahun 2023 sebesar 93% hal ini mengalami kenaikan sebesar 38% dibandingkan dengan capaian tahun 2022 sebesar 55%. Capaian tahun 2023 belum dapat dibandingkan dengan periode akhir renstra (tahun 2024) karena belum tercantum pada dokumen yang ada. Namun demikian prestasi serapan anggaran ini perlu dipertahankan sehingga capaian akhir periode renstra tetap bisa dicapai.

Program Kegiatan yang telah dilakukan untuk mendukung terealisasinya pencapaian indikator kinerja ini adalah :

- Melakukan koordinasi dengan seluruh penanggung jawab kegiatan
- Melakukan revisi POK secara berkala sesuai jadwal yang telah ditetapkan.

Faktor yang mendukung tercapainya indikator ini adalah;

- Melakukan koordinasi dengan seluruh penanggung jawab kegiatan
- Melakukan Revisi POK secara berkala sesuai jadwal yang telah ditetapkan.

Hambatan atau kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut, sebagai berikut:

- Adanya kegiatan yang tidak terlaksana
- Efisiensi dalam pelaksanaan kegiatan.

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

- a) Melakukan koordinasi dengan seluruh penanggung jawab kegiatan
- b) Membuat perencanaan yang logis dan bisa terlaksana
- c) Melakukan revisi POK secara berkala sesuai jadwal yang telah ditetapkan.
- d) Melakukan evaluasi dan monitoring setiap kegiatan secara berkala

Strategi ke depan yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai, antara lain:

- a) Melakukan koordinasi dengan seluruh penanggung jawab kegiatan
- b) Melakukan revisi POK secara berkala sesuai jadwal yang telah ditetapkan.
- c) Melakukan evaluasi dan monitoring setiap kegiatan secara berkala

Indikator Kinerja Utama 4.2

Persentase penerimaan PNBP diluar UKT

Biaya Kuliah Tunggal (BKT) merupakan keseluruhan biaya operasional per mahasiswa per semester pada program studi di perguruan tinggi negeri. Biaya kuliah tunggal digunakan sebagai dasar penetapan biaya yang dibebankan kepada mahasiswa masyarakat dan Pemerintah. Sedangkan Uang kuliah Tunggal (UKT) merupakan sebagian biaya kuliah tunggal yang ditanggung setiap mahasiswa berdasarkan kemampuan ekonominya. Uang kuliah tunggal sebagaimana dimaksud ditetapkan berdasarkan biaya kuliah tunggal dikurangi biaya yang ditanggung oleh Pemerintah. BKT atau yang disebut Biaya Kuliah Tunggal merupakan biaya keseluruhan operasional keseluruhan per mahasiswa setiap semesternya pada setiap program studi. Mengingat BKT yang terbilang cukup mahal, pemerintah memberikan bantuan operasional kepada setiap PTN dalam proses belajar mengajar yang disebut BOPTN (Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri).

Jadi UKT merupakan hasil dari BKT yang dikurangi BOPTN.

$$UKT = BKT - BOPTN.$$

Universitas Udayana telah ditetapkan sebagai universitas berstatus Badan Layanan Umum (BLU). Sebagai konsekwensi dari status ini Universitas Udayana diberi kewenangan setiap satuan kerja diberi kewenangan untuk melaksanakan proses bisnis untuk mendapatkan penerimaan guna mengurangi beban biaya operasional mahasiswa yang ditanggung oleh

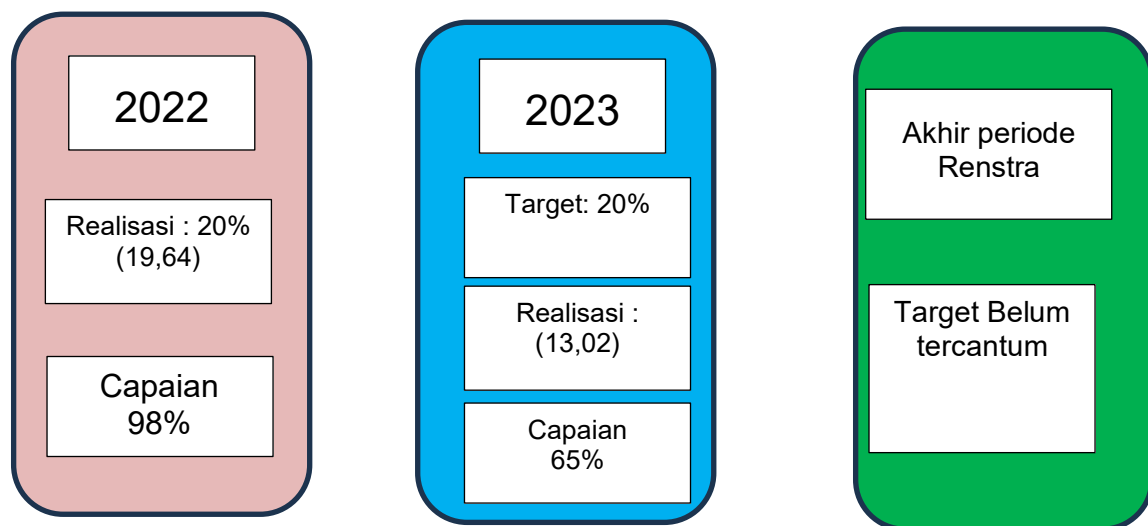
keluarganya. Makin banyak tinggi persentase PNBPDiluar UKT makin baik kinerja keuangan dari satuan kerja di lingkungan Universitas Udayana.

Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja

Capaian persentase penerimaan PNBPDiluar UKT di lingkungan Fakultas Hukum pada tahun 2023 adalah sebesar 13,02%. Pencapaian ini belum mencapai target minimal serapan 20% sebagaimana yang tertuang Perjanjian Kinerja tahun 2023 antara Rektor Universitas Udayana dengan Dekan Fakultas Hukum.

Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja

Capaian Indikator Kinerja Utama 4.2 tahun berjalan (2023) dan perbandingan dengan tahun sebelumnya (2022) dan akhir periode renstra (2024) seperti pada gambar berikut:



Dari gambar di atas terlihat capaian penerimaan PNBPDiluar UKT tahun 2023 sebesar 65% hal ini mengalami penurunan sebesar 33% dibandingkan dengan capaian tahun 2022 sebesar 98%. Capaian tahun 2023 belum dapat dibandingkan dengan periode akhir renstra (tahun 2024) karena belum tercantum pada dokumen yang ada. Presentase penerimaan PNBPDiluar UKT di lingkungan Fakultas Hukum harus menjadi perhatian karena Tingkat pencapaiannya masih belum mampu memenuhi target yang ditetapkan oleh Rektor Universitas Udayana.

Program Kegiatan yang telah dilakukan untuk mendukung terealisasinya pencapaian indikator kinerja ini adalah :

- a) Mendorong pengelola unit bisnis untuk menyusun rencana bisnis yang bisa menjadi sumber pendapatan bagi fakultas .
- b) Mengoptimalkan fungsi dan meningkatkan kapasitas laboratorium FH dalam memberikan layanan
- c) Mendorong dosen-dosen di lingkungan Fakultas Hukum untuk menjalin kerjasama kemitraan baik nasional maupun internasional

Faktor yang mendukung tercapainya indikator ini adalah;

- a) SDM yang mumpuni agar bisa mengoptimalkan kerjasama kemitraan dengan pihak lain.
- b) Peningkatan sarana dan prasarana untuk pembelajaran.

Hambatan atau kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut, sebagai berikut:

- a) Turunnya nilai SPI dan UKT karena dampak Covid
- b) Adanya ruang kuliah yang rusak parah, sehingga mempengaruhi daya tampung mahasiswa

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

- a) SDM yang mumpuni agar bisa mengoptimalkan kerjasama kemitraan dengan pihak lain.
- b) Peningkatan sarana dan prasarana untuk pembelajaran.

Strategi ke depan yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai, antara lain:

- a) Meningkatkan kerjasama kemitraan dengan instansi lain
- b) Meningkatkan kapasitas dan kompetensi dosen, tenaga kependidikan
- c) Peningkatan sarana dan prasarana untuk pembelajaran.

B. Realisasi Anggaran

Tahun 2023, anggaran Fakultas Hukum sebesar Rp 4.929.481.000,-, berhasil direalisasikan sebesar Rp. 4.289.559.657,- atau 87.02 % dari anggaran.

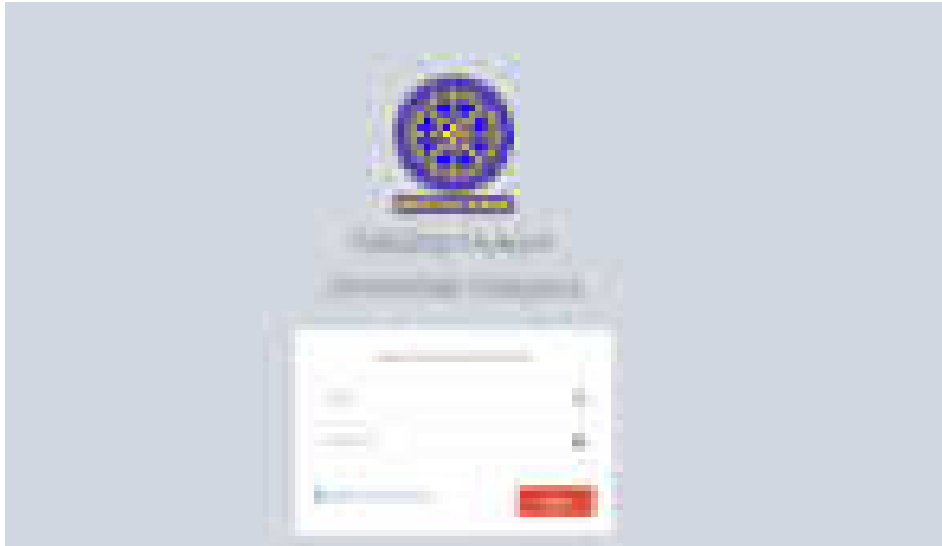
C. Inovasi, Penghargaan, dan Program Crosscutting/Collaborative

1. Inovasi

Pada tahun 2023, Fakultas Hukum Universitas Udayana melakukan inovasi sebagai berikut:

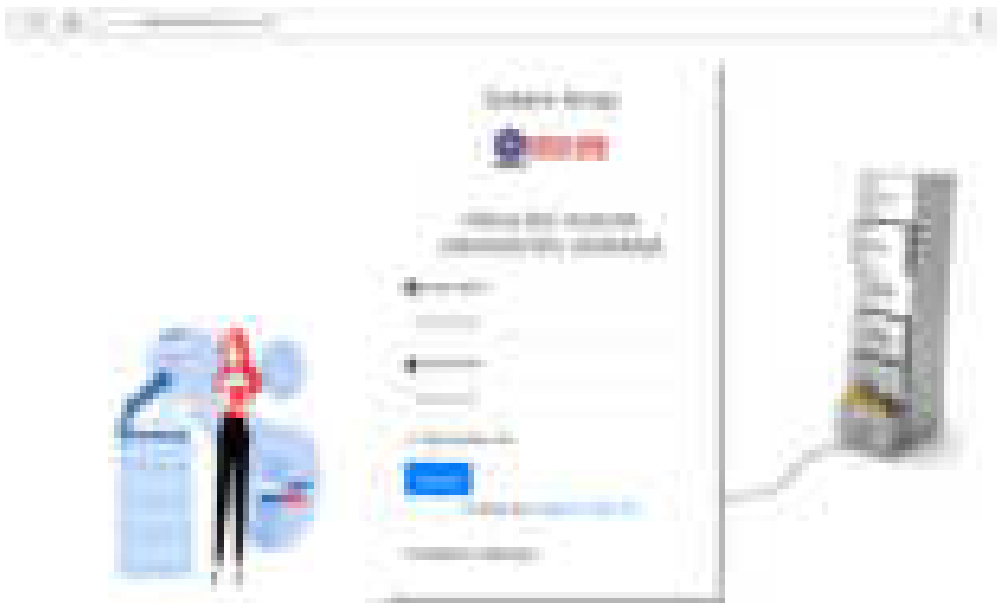
1. Membuat Aplikasi Sistem Pengelolaan Akademik

Aplikasi Sistem Pengelolaan Akademik ini dibuat untuk memfasilitasi mahasiswa secara online mengenai pengajuan proposal tugas akhir, bimbingan, pengajuan ujian, serta penjadwalan ujian.



2. Membuat Aplikasi Pengelolaan Arsip

Aplikasi pengelolaan Arsip (SiArsip FH) ini dibuat untuk mendata secara digital surat masuk keluar beserta berkas SK yang ada di Fakultas Hukum Universitas Udayana. Sehingga memudahkan dalam proses pencarian dokumen arsip surat mau SK yang ada di Fakultas Hukum Universitas Udayana.



3. Fakultas Hukum sebagai Tim Rancangan Hukum Pengaturan Wilayah, Kewenangan dan Kearifan Lokal Pemerintah Daerah Khusus Ibu Kota Nusantara dengan Otorita IKN.

2. Penghargaan

Pada tahun 2023, Fakultas Hukum Universitas Udayana mendapatkan penghargaan :

1. Peringkat 1 Capaian Tracer Study Terbaik oleh Prodi Sarjana (S1) Ilmu Hukum dan Jumlah Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Terbanyak oleh Prodi Sarjana (S1) Ilmu Hukum



2. Juara Terbaik 2 Kategori Link Berita Terbanyak di Media pada acara Appreciation and Awarding Night Juru Bicara Rektor Tahun 2023 yang diselenggarakan oleh Tim Juru Bicara UNUD Jumat (08/12/2023) di Prime Plaza Hotel Sanur Bali



3. Juara Terbaik 2 Kategori Video Jurnalistik Terbaik pada acara Appreciation and Awarding Night Juru Bicara Rektor Tahun 2023 yang diselenggarakan oleh Tim Juru Bicara UNUD Jumat (08/12/2023) di Prime Plaza Hotel Sanur Bali



BAB IV. Penutup

Selama tahun 2023, Fakultas Hukum Universitas Udayana telah melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan

Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain :

1. IKU 1.2. Mahasiswa yang mengikuti MBKM agar semakin ditingkatkan,
2. IKU 2.2. Tidak semua dosen mempunyai sertifikat kompetensi dan pengajar dari praktisi belum memenuhi syarat IKU
3. IKU 2.3. Karya tulis yang dimiliki oleh dosen masih belum cukup untuk memenuhi IKU
4. IKU 3.1 Perlu dilakukan kerjasama dengan Universitas internasional dan nasional yang masuk dalam QS 200.
5. IKU 3.3 Perlunya persiapan yang serius dalam menghadapi FIBAA
6. IKU 4.1 Kurangnya daya serap anggaran, hal ini perlu di tingkatkan pada tahun depan.
7. IKU 4.1 Pendapatan di luar UKT masih belum mencapai target

Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain :

1. IKU 1.2. Mahasiswa yang mengikuti MBKM agar semakin ditingkatkan, minimal sebanyak 2 angkatan.
2. IKU 2.2. Memfasilitasi dosen yang akan mengikuti program sertifikasi
3. IKU 2.3. Mendorong para dosen untuk membuat karya tulis sesuai syarat IKU
4. IKU 3.1 Melakukan kerjasama dengan Universitas internasional dan nasional yang masuk dalam QS 200.
5. IKU 3.3 Perlunya persiapan yang serius dalam menghadapi FIBAA
6. IKU 4.1 Kurangnya daya serap anggaran, membuat perencanaan kegiatan yang lebih realistis.
7. IKU 4.1 Meningkatkan potensi pendapatan dari Unit Bisnis

Lampiran :

1. Perjanjian Kinerja Awal



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
DENDY KASULTAN NUGROH
GEMUK
KANTOR POKOK BAKU LUBA KAWA**

Demi tujuannya melaksanakan tugas pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta meningkatkan pelayanan publik, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dendy Kasultan Nugroh
Jabatan : Sekretaris Daerah

Menyatakan bahwa telah menerima:

Nama : Dendy Kasultan Nugroh
Jabatan : Sekretaris Daerah

Menyatakan bahwa telah menerima tugas sebagai berikut:

Tugas Pokoknya terdiri dari melaksanakan tugas-tugas yang meliputi koordinasi, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas-tugas yang dipercayakan kepadanya, serta melaksanakan tugas-tugas yang dipercayakan kepadanya oleh Kepala Daerah.

Tugas Pokoknya dan tanggung jawabnya yang dipercayakan akan dilaksanakan sesuai dengan tugas-tugas yang dipercayakan kepadanya oleh Kepala Daerah.

Tugas Pokoknya dan tanggung jawabnya yang dipercayakan akan dilaksanakan sesuai dengan tugas-tugas yang dipercayakan kepadanya oleh Kepala Daerah.



Dendy Kasultan Nugroh
Sekretaris Daerah



Dendy Kasultan Nugroh
Sekretaris Daerah

2. Perjanjian Kinerja Akhir

3. Pengukuran Kinerja :

Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	Analisis Progres Capaian
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60 %	68.9 %	<p>Progres / Kegiatan :</p> <p>jumlah lulusan S1 dan D4/D3 (TS-1) yang berhasil mendapat pekerjaan setelah lulus dg masa tunggu kurang dari 6 bln dan gaji lebih dari 1,2 kali UMR sebanyak 188 lulusan, Jumlah lulusan S1 (TS-1) yang melanjutkan ke jenjang S2/S2 terapan di dalam atau luar negeri dlm jangka waktu kurang dari 12 bln setelah lulus sebanyak 35 lulusan, Jumlah lulusan S1 dan D4/D3 (TS- 1) yang berwiraswasta setelah lulus, mulai berwiraswasta kurang dari 6 bln setelah lulus dan gaji lebih dari 1,2 kali UMR sementara 38, dan Jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3 yang berhasil dikumpulkan sebanyak 344 lulusan sehingga persentasenya 75.87 %</p> <p>Kendala / Permasalahan :</p> <p>Tidak ada kendala, sehingga capaian indikator 1.1 sudah sesuai dengan target</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut :</p> <p>Membuatkan grup alumni, memberikan informasi kepada alumni untuk lebih jelas dalam pengisian kuisioner</p>
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30 %	18.62 %	<p>Progres / Kegiatan :</p> <p>Jumlah Mahasiswa yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS kegiatan di luar kampus sebanyak 462 orang, mahasiswa inbound yang diterima dalam program</p>

Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	Analisis Progres Capaian
				<p>pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal sebanyak 17 orang, Jumlah mahasiswa yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional sebanyak 29 orang sedangkan Jumlah Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 sebanyak 2303 orang Sehingga Persentasenya</p> <p>Kendala / Permasalahan :</p> <p>Tidak ada kendala, sehingga capaian indikator 1.2 sudah sesuai dengan target</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut :</p> <p>Terus menjalin kerjasama dengan berbagai instansi, masih mencari dan meningkatkan prestasi mahasiswa tingkat nasional</p>
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	20 %	41.56 %	<p>Progres / Kegiatan :</p> <p>Dosen Berkegiatan Tridharma di kampus lain sebanyak 6 orang ; dosen bekerja sebagai praktisi di dunia industri dalam 5 (lima) tahun terakhir sebanyak 20 orang, dari jumlah Dosen 77 orang</p> <p>Kendala / Permasalahan :</p> <p>mencari data dosen yang membimbing mahasiswa dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir: 1) Mendampingi mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran di luar program studi; 2) Membimbing mahasiswa berkompetisi yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi tingkat internasional, nasional atau provinsi; 3) Mendampingi mahasiswa</p>

Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	Analisis Progres Capaian
				<p>mengembangkan produk yang digunakan dunia usaha, industri dan masyarakat; 4) Membimbing mahasiswa untuk sertifikasi kompetensi internasional.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut :</p> <p>melakukan kordinasi dengan dosen</p>
	<p>[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri</p>	20 %	15.51 %	<p>Progres / Kegiatan :</p> <p>Jumlah dosen yang memiliki sertifikasi dari lembaga 23 orang dosen, jumlah dosen ber NIDN dan NIDK sebanyak 91 orang,</p> <p>Kendala / Permasalahan :</p> <p>Seharusnya dosen praktisi sudah beraktifitas pada masing-masing prodi namun secara administrasi tidak terpenuhi oleh sistem. NUP mengharuskan praktisi membuat pernyataan fullday, NUP prosesnya terlalu ketat dengan persyaratan yang sulit dipenuhi oleh praktisi</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut :</p> <p>Mendorong dosen untuk mengikuti pelatihan untuk mendapatkan sertifikat kompetensi dan menghimbau dosen praktisi memperoleh NUP</p>
	<p>[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen</p>	0.5 PPD	0.402 PPD	<p>Progres / Kegiatan :</p> <p>Pencapaian IKU ini meliputi Publikasi Ilmiah Dosen di Jurnal Internasional dan Buku Ajar ber ISBN</p> <p>Kendala / Permasalahan :</p>

Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	Analisis Progres Capaian
				<p>Belum maksimalnya karya tulis yang di gunakan oleh masyarakat dan mendapat rekognisi internasional</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut :</p> <p>untuk tetap berkoordinasi untuk meningkatkan capaian realisasi</p>
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.6 Rasio	0.3 Rasio	<p>Progres / Kegiatan :</p> <p>Jumlah Program Studi yang melaksanakan kerjasama sebanyak 1 Prodi yaitu Prodi Sarjana Ilmu Hukum dalam Bidang MBKM, sehingga capaian realisasi sudah memenuhi 100%</p> <p>Kendala / Permasalahan :</p> <p>Tidak ada kendala, sehingga capaian realisasi indikator 3.1 sudah sesuai dengan target</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut :</p> <p>untuk tetap berkoordinasi untuk meningkatkan capaian realisasi</p>
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40 %	43.81 %	<p>Progres / Kegiatan :</p> <p>Jumlah mata kuliah S1 yang menggunakan case method atau team-based project sebanyak 46 mata kuliah dari 105 mata kuliah</p> <p>Kendala / Permasalahan :</p> <p>untuk saat ini sudah memenuhi target mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut :</p> <p>untuk tetap berkoordinasi untuk meningkatkan capaian realisasi</p>
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang	1 %	0 %	<p>Progres / Kegiatan :</p>

Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	Analisis Progres Capaian
	memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah			<p>Program Studi S1 masih dalam proses Akreditasi FIBAA</p> <p>Kendala / Permasalahan :</p> <p>Masih dalam proses Akreditasi FIBAA</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut :</p> <p>Tetap memaksimalkan proses akreditasi agar dapat memperoleh hasil yang maksimal dan akreditasi dapat terealisasi secepatnya</p>
[S 4] Meningkatnya tata kelola unit kerja di lingkungan universitas	[IKU 4.1] Rata-rata serapan anggaran	Min 94%	87.02%	<p>Progres / Kegiatan :</p> <p>-</p> <p>Kendala / Permasalahan :</p> <p>adanya kegiatan yang belum terlaksana atau batal</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut :</p> <p>Meminta untuk pelaksana kegiatan membuat kegiatan yang lebih realistis</p>
	[IKU 4.2] Persentase penerimaan PNBP di luar UKT	Min 20%	13.02%	<p>Progres / Kegiatan :</p> <p>masih kurang dari target</p> <p>Kendala / Permasalahan :</p> <p>penurunan SPI</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut :</p> <p>mengupayakan peningkatan penghasilan dari Unit Bisnis dan penghasilan dari kerjasama pihak luar di tahun 2024</p>

3. Surat Pernyataan Laporan Kinerja telah Direviu :



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
REKREASI, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PADJARAN
FAKULTAS HUKUM
Jalan Sekeloa Timur No. 101, Sekeloa Timur, Bandung
Telp. (022) 2534300
www.unpad.ac.id

**SURAT PERNYATAAN TELAH DIREVIU
LAPORAN KINERJA
FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS PADJARAN
TAHUN ANGKA 2019**

Demi untuk memverifikasi Laporan Kinerja Fakultas Hukum Universitas Padjaran Tahun Anggaran 2019 secara profesional serta dari Laporan Kinerja Fakultas Hukum Universitas Padjaran Tahun Anggaran 2019 secara menyeluruh tanggung jawab sepenuhnya Fakultas Hukum Universitas Padjaran.

Demi untuk memverifikasi Laporan Kinerja Fakultas Hukum Universitas Padjaran Tahun Anggaran 2019 secara menyeluruh tanggung jawab sepenuhnya Fakultas Hukum Universitas Padjaran.

Demi untuk memverifikasi Laporan Kinerja Fakultas Hukum Universitas Padjaran Tahun Anggaran 2019 secara menyeluruh tanggung jawab sepenuhnya Fakultas Hukum Universitas Padjaran.

Bandung, 27 Oktober 2019

Prof. Dr. H. Heryanto, S.H., M.H.

Prof. Dr. H. Heryanto, S.H., M.H.
RIP 1000000 1000000 1000000

